

**Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
(SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak
ASIH Balikpapan**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Rizky Marisa Putri

No. Mahasiswa : 17312351

FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Rizky Marisa Putri

No. Mahasiswa: 17312351

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARIS

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

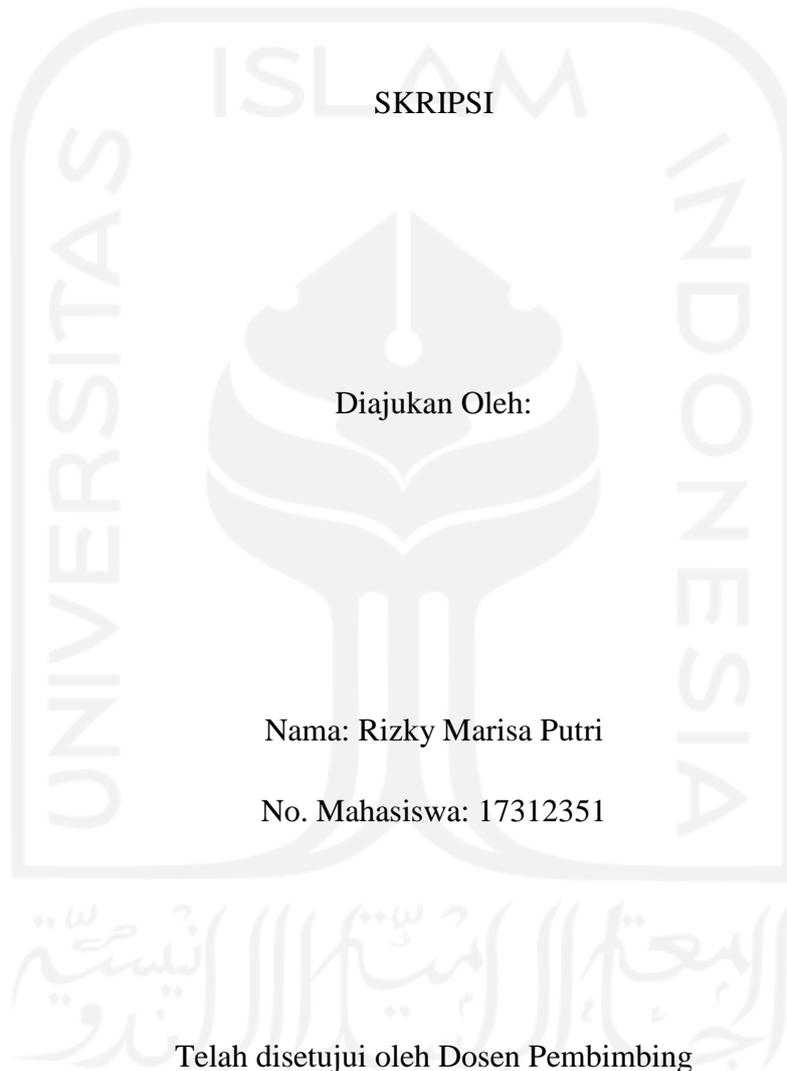
“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Juni 2022



(Rizky Marisa Putri)

**Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan**



Pada Tanggal 02 Juni 2022

Dosen Pembimbing,

(Maulidyati Aisyah S.E., M.Com(Adv).)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan

Disusun oleh : RIZKY MARISA PUTRI

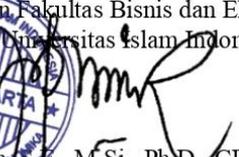
Nomor Mahasiswa : 17312351

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 14 Juli 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv), CMA.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Aidi, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



اجتهدوا في العلم

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam proses penyelesaian penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan”

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi syarat akademis guna menyelesaikan studi Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun disadari penelitian ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat sehat lahir batin serta kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya
3. Bapak Prof. Jaka Sriyani, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Maulidyati Aisyah S.E., M.Com(Adv). selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam segala bentuk ilmu, waktu dan solusi hingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Diri penulis sendiri yang telah berjuang sekuat tenaga untuk menyelesaikan Pendidikan strata 1 ini.

7. Bapak dan Ibu penulis, Prayitno dan Yatty Soekardi yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan anaknya serta penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kakak-Kakak penulis yang selalu menyemangati, mendukung dan mendoakan penulis untuk tetap semangat.
9. Kreta Rasiaharja selaku Manager RSIA Asih Balikpapan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di RSIA Asih Balikpapan
10. Kepada Seluruh Karyawan dan Karyawati RSIA Asih Balikpapan yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima Kasih atas bantuannya
11. Teman-teman Bidus 2018/2019 dan 2019/2020 yang banyak memberikan pelajaran, menjadi tempat keluh-kesah dan memberikan kenyamanan seperti keluarga.
12. Pengurus Kopma 2018/2019 dan 2019/2020 yang telah menjadi keluarga penulis selama berorganisasi di kampus, mengajarkan arti perjuangan, saling bekerja sama dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan.
13. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran membangun selalu penulis harapkan untuk kemajuan penulis di kemudian hari.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Juni 2022

Penulis,



Rizky Marisa Putri

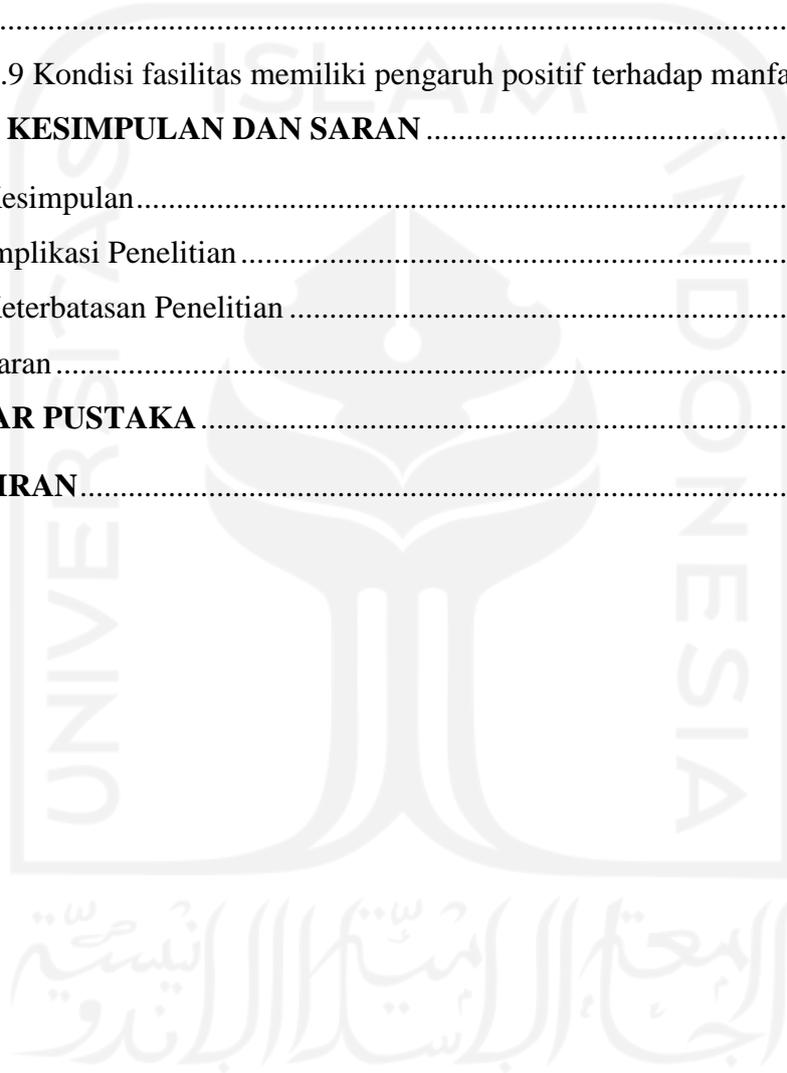
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Sistem Informasi Manajemen	10
2.1.2 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	11
2.1.3 Evaluasi Sistem Informasi	13
2.1.4 Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	14
2.1.5 Model IT Organization Fit Model	15
2.1.6 Model HOT FIT.....	16

2.1.7 Kualitas Sistem	19
2.1.8 Kualitas Informasi.....	20
2.1.9 Kualitas Layanan	20
2.1.10 Pengguna Sistem.....	21
2.1.11 Kepuasan Pengguna.....	21
2.1.12 Struktur Organisasi	21
2.1.13 Kondisi Fasilitas	22
2.1.14 Dukungan Pimpinan	22
2.1.15 Manfaat Bersih.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Hipotesis Penelitian	25
2.3.1 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Pengguna Sistem.....	25
2.3.2 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna.....	26
2.3.3 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	27
2.3.4 Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna.....	27
2.3.5 Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Pengguna Sistem	28
2.3.6 Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kepuasan Pengguna.....	29
2.3.7 Pengaruh Dukungan Pimpinan terhadap Pengguna Sistem.....	29
2.3.8 Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih	30
2.3.9 Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Manfaat Bersih.....	31
2.4 Kerangka Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Populasi dan Sampel	33
3.1.1 Populasi.....	33
3.1.2 Sampel	33
3.2 Sumber Data dan Pengumpulan Data.....	33
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	34
3.3.1 Variabel Bebas (Variabel Independen).....	34
3.3.2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)	36
3.4 Metode Analisis Data	38
3.4.1 Analisis Deskriptif	38

3.4.2 Analisis Partial Least Square (PLS).....	38
3.4.3 Pengujian Hipotesis	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Pengumpulan Data	42
4.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Data Responden	42
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
4.3 Analisis Deskriptif.....	45
4.3.1 Kualitas Sistem	46
4.3.2 Kualitas Informasi.....	47
4.3.3 Kualitas Layanan	47
4.3.4 Pengguna Sistem.....	48
4.3.5 Kepuasan Pengguna.....	49
4.3.6 Struktur Organisasi	50
4.3.7 Kondisi Fasilitas	51
4.3.8 Dukungan Pimpinan	51
4.3.9 Manfaat Bersih.....	52
4.4 Analisis Kuantitatif.....	53
4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	53
4.4.2 Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	60
4.5 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan.....	62
4.5.1 Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem. 63	
4.5.2 Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna	64
4.5.3 Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.....	65
4.5.4 Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.....	66
4.5.5 Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem	67

4.5.6 Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.....	68
4.5.7 Dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem	69
4.5.8 Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih	70
4.5.9 Kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih ..	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Implikasi Penelitian	74
5.3 Keterbatasan Penelitian	76
5.4 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.5 Interval Penilaian	45
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Sistem	46
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Informasi	47
Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Informasi	47
Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengguna Sistem.....	48
Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Pengguna.....	49
Tabel 4.11 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Struktur Organisasi	50
Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kondisi Fasilitas	51
Tabel 4.13 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Fasilitas	51
Tabel 4.14 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Manfaat Bersih.....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas konvergen setelah item dihapus	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Nilai AVE.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.20 Hasil R-Square	61
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan awal SIMRS Khanza.....	13
Gambar 2.2 Tampilan Menu Home SIMRS Khanza	13
Gambar 2.3 Model Kesuksesan Sistem Informasi	15
Gambar 2.4 IT Organization Fit Model	16
Gambar 2.5 Model HOT-Fit	19
Gambar 2.6 Kerangka Penelitian yang Digunakan	32



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	82
LAMPIRAN 2	89
LAMPIRAN 3	102



ABSTRACT

RSIA Asih Balikpapan has implemented a Hospital Management Information System (SIMRS) to support the process of hospital activities. SIMRS is an information system that performs data processing on hospital services. Evaluation of information systems is a real effort to find out the actual state of the implementation of information systems. With the evaluation, the achievement of the implementation of the information system can be identified and other actions can be planned to increase the effectiveness of the implementation of the information system. The purpose of this study was to determine the success rate of SIMRS implementation at RSIA Asih Balikpapan using the HOT-Fit method. The HOT-Fit method uses important components in information systems, namely, people, organization, technology and net benefits. Respondents in this study were 73 users of information systems. This research was conducted using a quantitative method using a questionnaire distributed online. The data analysis technique used is SEM (Structural Equation Model) with SmartPLS software. The results of this study indicate that the quality of the system has an effect on user satisfaction; organizational structure has an effect on user satisfaction; leadership support affects system users; and user satisfaction and facility conditions affect net benefits, while system quality has no effect on system users; information quality and service quality have no effect on user satisfaction; and user satisfaction has no effect on system users.

Keywords: Evaluation, Information System, SIMRS, HOT-Fit Model

ABSTRAK

RSIA Asih Balikpapan telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mendukung proses kegiatan rumah sakit. SIMRS merupakan sistem informasi yang melakukan pengolahan data terhadap pelayanan rumah sakit. Evaluasi sistem informasi merupakan upaya nyata untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari implementasi sistem informasi. Dengan evaluasi ini, pencapaian implementasi dari sistem informasi dapat diidentifikasi dan tindakan lain yang dapat direncanakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan SIMRS di RSIA Asih Balikpapan dengan menggunakan model HOT-Fit. Model HOT-Fit menggunakan komponen penting dalam sistem informasi yaitu, manusia, organisasi, teknologi serta manfaat bersih. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna sistem informasi sebanyak 73 pengguna. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebar secara online. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (Structural Equation Model) dengan software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna; struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna; dukungan pimpinan berpengaruh terhadap pengguna sistem; serta kepuasan pengguna dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap manfaat bersih, sedangkan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem; kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna; dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem.

Kata kunci : Evaluasi, Sistem Informasi, SIMRS, Model HOT-Fit

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang pesat di bidang informasi telah membawa perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sistem informasi dapat digunakan secara produktif, terstruktur, cepat, transparan, mudah, akurat, terintegrasi, aman dan efektif untuk kegiatan pelayanan data dan informasi, terutama untuk mempercepat dan mempermudah pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan (Puspitasari dan Nugroho, 2018). Penggunaan teknologi informasi kini telah menjadi kebutuhan dan tuntutan semua penyelenggara layanan publik. Tidak terkecuali Rumah Sakit sebagai salah satu instansi yang memberikan pelayanan publik dan melayani masyarakat dengan baik maka perlu adanya pengelolaan sistem informasi yang baik (Muhammad dan Arief, 2020). Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk bantuan dan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pelayanan.

Di bidang kesehatan, teknologi informasi membantu manajemen rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif. Rumah sakit menerapkan sistem informasi untuk mendukung proses transaksi yang berkaitan dengan pasien, karyawan, dan staf medis (Lestari, 2020). Kegiatan utama rumah sakit adalah melayani kesehatan masyarakat. Namun dalam melakukan kegiatan pelayanan diperlukan pengolahan data dengan sistem pengelolaan yang sistematis baik data rekam medis, farmasi, administrasi maupun data lainnya

(Aji, 2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 menyatakan bahwa “setiap rumah sakit wajib menerapkan sistem informasi rumah sakit”. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Asih Balikpapan merupakan rumah sakit yang telah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Implementasi sistem informasi di RSIA Asih dimulai sejak 2017 dengan menggunakan SIMRS Khanza. Penggunaan sistem informasi sampai saat ini digunakan dan didukung untuk semua pekerja di RSIA Asih Balikpapan. SIMRS dibuat untuk memastikan integritas data, pengelolaan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses bisnis yang dilakukan.

SIMKES Khanza merupakan perangkat lunak manajemen rumah sakit, klinik, puskesmas dan praktik pribadi. SIMKES Khanza salah satu sistem informasi kesehatan yang gratis dan bisa digunakan pada fasilitas kesehatan di Indonesia. SIMKES Khanza memiliki yayasan yaitu Yayasan SIMRS Khanza Indonesia (YASKI) didirikan pada tahun 2017 di kota Klaten. YASKI didirikan untuk mengelola SIMKES Khanza menjadi SIM yang andal

yang dapat digunakan dengan baik oleh penggunanya dan menjadi titik temu pengguna SIMKES Khanza di Indonesia untuk mempertahankan perkembangan yang berkelanjutan. Pengembang SIMKES Khanza yaitu Windiarto Nugroho. SIMKES Khanza memiliki modul yang lengkap seperti: registrasi, rekam medis, rawat jalan, IGD, penunjang lab dan radiologi, farmasi, dll (YAKSI, 2022).

Evaluasi sistem informasi merupakan upaya nyata untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari implementasi sistem informasi. Dengan evaluasi ini, pencapaian implementasi dari sistem informasi dapat diidentifikasi dan tindakan lain yang dapat direncanakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari sistem informasi (Abda' u dkk. 2018). Mengevaluasi sistem informasi kesehatan tidak hanya mempertimbangkan aspek teknologi, tetapi juga mempertimbangkan aspek manusia dan organisasi. Salah satu model evaluasi yang di untuk menilai sistem informasi kesehatan dengan menggunakan Model HOT-Fit (*Human Organization Technology-Fit*).

Model HOT-fit merupakan model untuk mengevaluasi sistem informasi yang dikembangkan oleh Yusof dkk. tahun 2006. Metode HOT-Fit diadopsi dari Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan Mclean 2003 dan Model *IT-Organization Fit*. Model ini digunakan untuk mengklasifikasikan faktor evaluasi, dimensi dan ukuran. Sedangkan, model *IT-Organization Fit* digunakan untuk menggabungkan konsep kesesuaian faktor evaluasi yaitu, pengguna, organisasi dan teknologi. Model HOT-Fit dilengkapi dengan aspek organisasi karena untuk memastikan teknologi mendukung tujuan organisasi.

Dalam metode HOT-Fit, variabel pertama merupakan kualitas sistem. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018), Yulianto dkk. (2021), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem terhadap pengguna sistem berpengaruh. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah dan Lazuardi (2018), Munzir dan Khaira (2020), Adila dan Dahtiah (2020), Prasti dkk. (2018). Menurut hasil penelitian, tingkat kualitas sistem tidak berpengaruh pengguna sistem. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018), Yulianto dkk. (2021), Khotimah & Lazuardi (2018), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020). Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Munzir dan Khaira (2020), Adila dan Dahtiah (2020), Prasti dkk. (2018). Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem.

Variabel kedua adalah kualitas informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dkk. (2021), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020), Munzir dan Khaira (2020), Adila dan Dahtiah (2020), Prasti dkk. (2018). Menurut temuan penelitian, kualitas informasi berpengaruh pada kepuasan pengguna. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018), Khotimah dan Lazuardi (2018). Menurut temuan penelitian, kualitas informasi tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna.

Variabel ketiga adalah kualitas layanan. Penelitian terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018), Khotimah dan Lazuardi

(2018), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020), Munzir dan Khaira (2020), Prasti dkk. (2018). Menurut temuan penelitian, kualitas layanan berdampak pada tingkat kepuasan pengguna. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dkk. (2021) dan Adila dan Dahtiah (2020). Menurut temuan penelitian, kualitas layanan tidak berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna.

Variabel keempat adalah kepuasan pengguna. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto dkk. (2021), Khotimah dan Lazuardi (2018), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020), Munzir dan Khaira (2020) Adila dan Dahtiah (2020). Menurut temuan penelitian, kepuasan pengguna berdampak pada pengguna sistem. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018) dan Prasti dkk. (2018). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018), Yulianto dkk. (2021), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020) Adila dan Dahtiah (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah dan Lazuardi (2018), Munzir dan Khaira (2020), Prasti dkk. (2018) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh pada manfaat bersih.

Variabel kelima adalah variabel struktur organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adila dan Dahtiah (2020). Berdasarkan hasil penelitian, struktur organisasi memang berdampak pada tingkat kepuasan pengguna.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018). Berdasarkan hasil penelitian, struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

Variabel keenam adalah variabel dukungan pemimpin. Penelitian yang dilakukan oleh Adila dan Dahtiah (2020). Menurut temuan penelitian, dukungan pemimpin memiliki pengaruh pada pengguna sistem. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasti dkk. (2018), Abda'u dkk. (2018). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan pemimpin tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem.

Variabel ketujuh adalah variabel kondisi fasilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Adila dan Dahtiah (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap manfaat bersih. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abda'u dkk. (2018), Prasti dkk. (2018). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih.

Penelitian ini menggunakan Model HOT-Fit yang telah dimodifikasi seperti pada penelitian Abda'u dkk. (2018) dan Adila dan Dahtiah (2020). Penelitian ini mengabaikan pengaruh faktor lingkungan organisasi karena peneliti percaya bahwa variabel tersebut memiliki dampak yang terlalu luas dan penelitian ini mengganti variabel lingkungan organisasi dengan kondisi fasilitas dan dukungan pimpinan. Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem

Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di RSIA ASIH Balikpapan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna sistem?
2. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
3. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
4. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
5. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap pengguna sistem?
6. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
7. Apakah dukungan pimpinan berpengaruh terhadap pengguna sistem ?
8. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih?
9. Apakah kondisi fasilitas berpengaruh terhadap manfaat bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna sistem.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan pengguna.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan pimpinan terhadap pengguna sistem.
8. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.
9. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi fasilitas terhadap manfaat bersih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti,

Hasil penelitian ini dapat menjadikan tambahan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

2. Bagi Rumah Sakit

Temuan penelitian ini dapat diimplementasikan ke dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai masukan dan dimanfaatkan untuk lebih menyempurnakan sistem. Ini akan memastikan

bahwa SIMRS cocok untuk digunakan dan dapat digunakan untuk membantu layanan kesehatan masyarakat semaksimal mungkin.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya untuk sebagai referensi atau rujukan pada penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, telaah penelitian terdahulu, hipotesis yang digunakan peneliti dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data serta hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan pembahasan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Manajemen

Studi tentang sistem informasi manajemen (SIM) berfokus pada penggunaan sistem informasi terkomputerisasi dalam organisasi bisnis dan lembaga pemerintah. Menurut Laudon & Laudon, (2020) Sistem informasi manajemen merupakan studi tentang sistem informasi yang berfokus pada penggunaannya dalam bisnis dan manajemen. Sistem informasi adalah seperangkat sistem yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mengambil), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

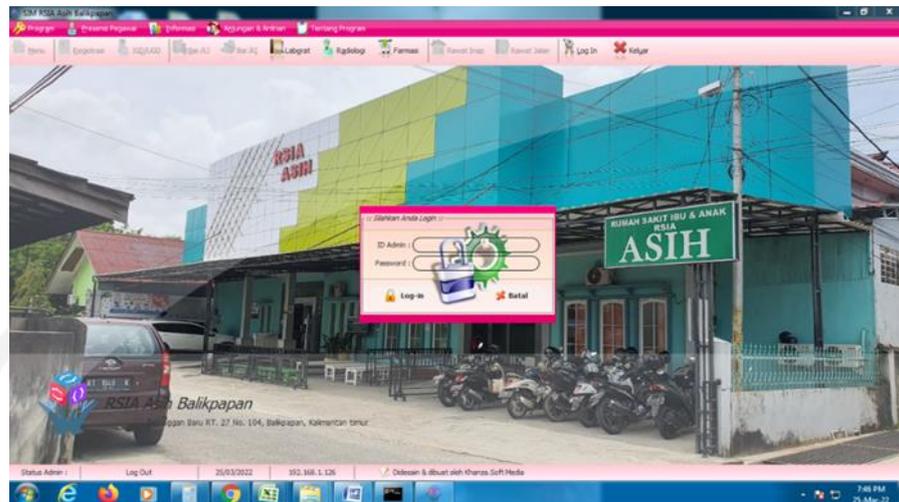
Menurut Frisdayanti, (2019) sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan tentang kegiatan manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem pendukung manajemen yang dapat mengubah data menjadi informasi untuk menghasilkan laporan sebagai dasar mengambil keputusan.

2.1.2 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

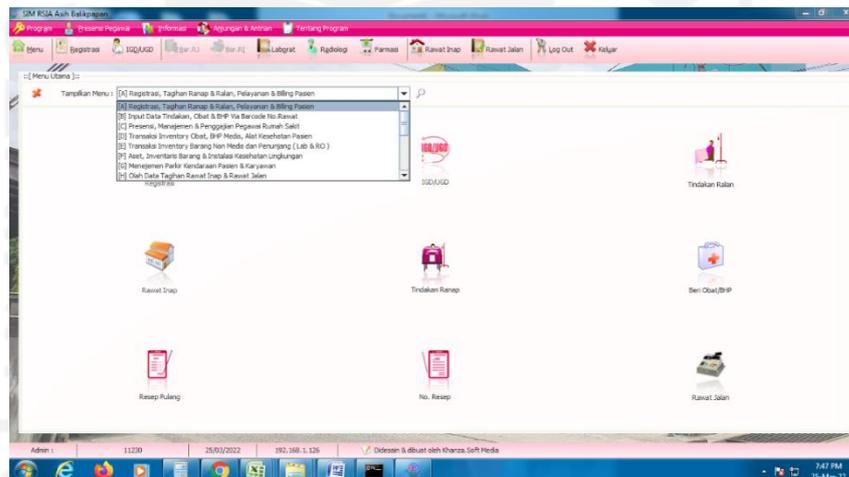
Sistem komputerisasi yang dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mampu mengolah data secara cepat dan tepat, serta menghasilkan informasi yang berjejang dan terkirim ke seluruh jajaran manajemen rumah sakit (Sukma dan Budi, 2017). Menurut (Agustin, 2018) sistem informasi manajemen merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang akurat dan tepat yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen pada umumnya adalah bagian dari pengendalian internal perusahaan yang mencakup penggunaan sumber daya manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur memecahkan masalah bisnis (Frisdayanti, 2019).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 menyatakan bahwa “setiap rumah sakit wajib menerapkan sistem informasi rumah sakit”. SIMRS yang ideal dilengkapi dengan sistem informasi yang terintegrasi dan mampu menangani seluruh operasional manajemen rumah sakit yang terkait dengan pengumpulan data, pengolahan data, tampilan informasi, dan analisis pelayanan medis rumah sakit. Informasi yang diperoleh dari data telah dikompilasi menjadi laporan yang dapat digunakan pengguna untuk membuat keputusan untuk meningkatkan layanan kesehatan.

SIMRS yang digunakan RSIA Asih adalah SIMRS Khanza. Pada gambar 2.1 merupakan tampilan awal pada saat sebelum *login*. Gambar 2.2 merupakan tampilan pada saat setelah login di menu utama. Fitur pada SIMRS Khanza terdapat 17 fitur. Fitur-fitur tersebut yaitu Register, Tagihan Ranap & Ralan, Pelayanan & Billing; Input Data Tindakan, Obat & BHP Via Barcode No Rawat; Presensi, Manajemen & Penggajian Pegawai; Transaksi Inventory Obat, BHP Medis, Alat Kesehatan; Transaksi Inventory Barang Non Medis dan Penunjang; Aset, Inventaris Barang & Kesehatan Lingkungan; Parkir Kendaraan Pasien dan Karyawan; Olah Data Tagihan Rawat Jalan & Rawat Inap; Olah Data Penyakit, Laporan Dinas, Laporan RL dan Internal; Tarif Pelayanan Manajemen Keuangan & Akuntansi; Bridging Vclaim, Aplicare, Pcare, Inacbgs, Kemenkes; Olah Data Pasien; Unit Transfusi Darah; Analisis Dashboard & Grafik; Manajemen Surat Masuk & Keluar; Manajemen Perpustakaan & Koleksi Pustaka Digital; Pengaturan Program Aplikasi (Yayasan SIMRS Khanza Indonesia, 2017).



Gambar 2.1 Tampilan awal SIMRS Khanza



Gambar 2.2 Tampilan Menu Home SIMRS Khanza

2.1.3 Evaluasi Sistem Informasi

Evaluasi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyediakan informasi yang berguna untuk memutuskan suatu

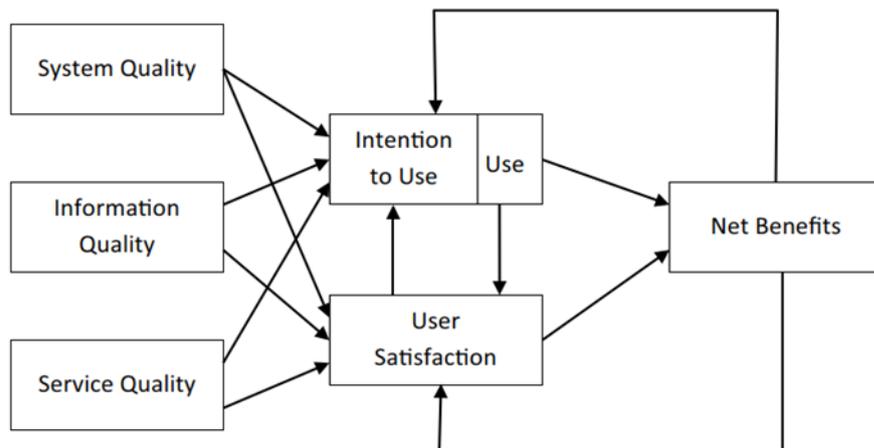
keputusan (Munzir dan Khaira, 2020). Evaluasi sistem informasi merupakan kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memeriksa dan mengevaluasi sumber daya dalam suatu organisasi untuk mencapai hasil yang sebanding dengan menggunakan tolak ukur tertentu untuk memperoleh hasil kinerja suatu organisasi. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat dari objek evaluasi, memperbaiki dan membuat keputusan tentang objek tersebut.

2.1.4 Model Kesuksesan Sistem Informasi

William H. DeLone dan Ephraim R. McLean memperkenalkan model kesuksesan sistem informasi untuk pertama kalinya. Penelitian dilakukan pertama kali pada tahun 1992 untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan sistem informasi. Dalam penelitian DeLone dan McLean terdapat enam variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan sistem informasi yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi. Model DeLone dan McLean dengan cepat mendapat respon yang baik karena modelnya sederhana, valid dan menjadi acuan dalam mengevaluasi suatu sistem informasi yang berhasil diimplementasikan (Augusto dkk., 2019).

Model yang dikembangkan DeLone dan McLean pada tahun 1992 disempurnakan dan dimodernisasi pada tahun 2003 yang mengakibatkan pergeseran fungsi teknologi informasi dalam bisnis.

Perubahan model ini sedikit memodifikasi variabel yang ada, dengan penambahan variabel kualitas layanan, menambahkan minat pemakai, dan penggabungan dari dampak individu dan organisasi menjadi manfaat bersih (Putranti dkk., 2019).

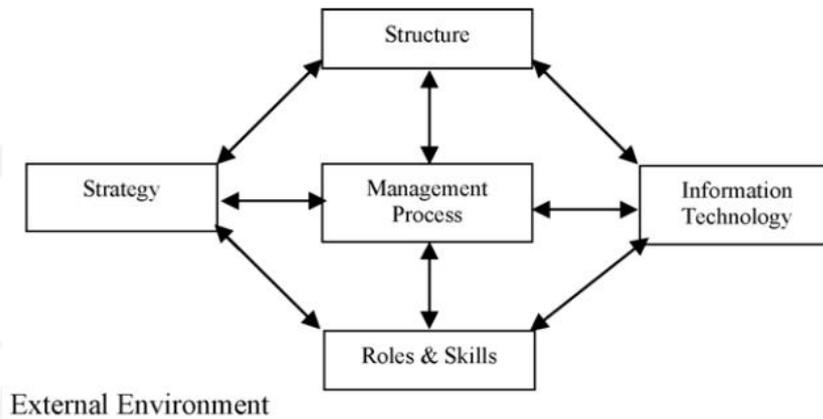


Gambar 2.3 Model Kesuksesan Sistem Informasi (DeLone & McLean, 2003)

2.1.5 Model IT Organization Fit Model

Management in the 90s (MIT90s) adalah model IT Organisasi Fit yang terkenal, yang mencakup elemen fit internal dan eksternal. *IT Organization Fit* Model dikembangkan oleh Morton (1991) bagian dari karya MIT90s di *Massachusetts Institute of Technology* (MIT) Amerika Serikat (Prabowo, 2019). Gambar 2.4 menjelaskan tentang konsep fit antar elemen organisasi utama. Fit internal dicapai dengan keseimbangan dinamis komponen organisasi termasuk strategi bisnis, struktur organisasi, proses manajemen serta peran dan kemampuan. Fit eksternal dicapai dengan merumuskan strategi organisasi berdasarkan

tren dan perubahan lingkungan seperti pasar, industri dan teknologi (Yusof dkk. 2008).



Gambar 2.4 IT Organization Fit Model (Morton, 1991)

2.1.6 Model HOT FIT

Model teori HOT-Fit adalah kerangka evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi. Model ini menjelaskan secara lengkap antara hubungan timbal balik orang, organisasi dan teknologi. Metode HOT-Fit dikembangkan oleh Yusof dkk. (2006) dari Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean 2003 dan Model *IT Organization Fit* (Puspita dkk., 2020).

Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclean digunakan karena model dapat menggambarkan aspek yang jelas mengenai karakteristik dari keberhasilan atau keefektivitasan sistem informasi dan hubungan diantaranya. Sedangkan Model *Technology Organization Fit* digunakan untuk mengidentifikasi komponen dari organisasi yang dapat mempengaruhi sistem informasi. Menurut Yusof

dkk. (2006) HOT-Fit menempatkan komponen-komponen penting dalam evaluasi sistem informasi yaitu *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), *Technology* (teknologi) dan *Benefit* (manfaat dari kesesuaian hubungan diantaranya).

2.1.6.1 Manusia

Komponen dari manusia untuk mengevaluasi sistem informasi dalam hal *system use* (penggunaan sistem) dan *user satisfaction* (kepuasan pengguna). *System use* digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi berdasarkan pada frekuensi, fungsi serta penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berkaitan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaanya (*level of user*), pengetahuan, harapan, pelatihan serta sikap menerima atau menolak sistem. *User satisfaction* digunakan untuk mengevaluasi pengguna dari pengalaman menggunakan sistem informasi dan dampak dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dikaitkan dengan kegunaan yang dirasakan dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi (Yusof dkk. 2006).

2.1.6.2 Organisasi

Komponen dari organisasi untuk mengevaluasi dari sudut pandang struktur organisasi dan lingkungan organisasi yang menerapkan sistem informasi. Struktur organisasi meliputi budaya, kebijakan, hirarki, tipe, perencanaan dan komunikasi.

Kepemimpinan, dukungan dari manajer senior dan dukungan staf merupakan faktor penting dalam mengukur keberhasilan suatu sistem. Lingkungan organisasi meliputi pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan antar organisasi, sumber pendanaan dan komunikasi (Yusof dkk. 2006).

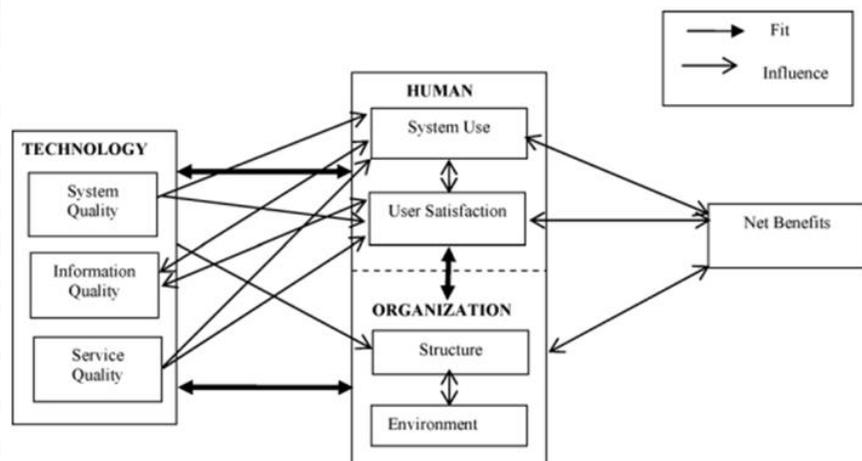
2.1.6.3 Teknologi

Komponen dari teknologi untuk mengevaluasi dari sudut pandangan teknologi dalam hal kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi mengacu pada keterkaitan fitur-fitur yang terdapat dalam sistem termasuk kinerja sistem serta tampilan antarmuka. Kualitas informasi dalam sistem informasi digunakan untuk mengukur kualitas output (keluaran) dari suatu sistem informasi. Kualitas layanan merupakan bantuan komprehensif yang akan diperoleh dari vendor layanan sistem (Yusof dkk. 2006).

2.1.6.4 Manfaat Bersih

Manfaat bersih merupakan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan semuanya dapat berdampak pada bagaimana sistem digunakan dan seberapa puas penggunanya. Banyaknya definisi yang diberikan oleh ketiga faktor tersebut digunakan untuk

melakukan pengukuran dan analisis fit. Ketiga aspek ini, termasuk kualitas sistem, kualitas layanan, pemanfaatan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, dan manfaat bersih, terkait dengan ukuran keberhasilan sistem informasi dan tingkat pencapaiannya secara keseluruhan. Model ini menjelaskan secara komprehensif bagaimana pendekatan terhadap komponen inti sistem informasi yaitu *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), *Technology* (teknologi) dan *Net Benefit* (manfaat dari kesesuaian hubungan diantaranya) dari penerapan suatu sistem informasi (Yusof dkk. 2006).



Gambar 2.5 Model HOT-Fit (Yusof dkk. 2006)

2.1.7 Kualitas Sistem

Kualitas sistem merupakan kualitas kombinasi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) dalam suatu sistem informasi (Urbach dan Müller, 2012). Menurut (Yusof dkk., 2006) kualitas suatu sistem informasi dapat ditentukan oleh kemudahan

pengguna (ease of use), kemudahan belajar (ease of learning), waktu responden, kegunaan, ketersediaan, fleksibilitas, keamanan dan keterkaitan fitur dalam sistem seperti kinerja sistem dan user interface

2.1.8 Kualitas Informasi

Kualitas informasi yaitu mengukur kualitas output (keluaran) suatu sistem informasi. Kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi yaitu laporan-laporan (DeLone dan McLean, 2003). Tujuan dari kualitas informasi untuk menghilangkan ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong perencanaan aktivitas kerja yang lebih baik (Aji, 2017). Kelengkapan, kebenaran, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan input data adalah beberapa karakteristik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas informasi (Lubis, 2017).

2.1.9 Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan dukungan yang diberikan oleh penyedia layanan kepada pengguna untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan oleh pengguna bekerja dengan baik (DeLone dan McLean, 2003). Tingkat bantuan komprehensif yang ditawarkan oleh penyedia layanan berbanding lurus dengan kualitas layanan. Kecepatan responden, jaminan, empati, dan layanan tindak lanjut merupakan indikator kualitas layanan (Lubis, 2017).

2.1.10 Pengguna Sistem

Penggunaan sistem yaitu sikap pengguna dalam menggunakan kemampuan sistem informasi yang ada seperti waktu penggunaan, frekuensi penggunaan, jumlah penggunaan, kelayakan pengguna dan tujuan penggunaan sistem informasi (Urbach dan Müller, 2012). Penggunaan sistem berkaitan dengan siapa yang menggunakannya, tingkat pengguna, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap terhadap penerimaan atau penolakan sistem.

2.1.11 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan yang dialami oleh pengguna suatu produk ketika harapan pengguna terhadap produk tersebut dibandingkan dengan hasil aktual yang dicapai oleh pengguna tersebut dari penggunaan produk tersebut (Kotler dan Keller, 2016). Kepuasan pengguna terkait dengan utilitas yang dirasakan dan sikap terhadap sistem informasi, yang keduanya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi (Lubis, 2017).

2.1.12 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu yang menggambarkan jenis organisasi, kedudukan dalam organisasi, jenis wewenang staf, bidang dan hubungan kerja, garis perintah dan tanggung jawab, kepemimpinan organisasi dan sistem kontrol (Hasibuan, 2010). Struktur organisasi menggambarkan kerangka kerja dan tata letak dari serangkaian hubungan yang telah ditentukan. Keterkaitan antara fungsi, bagian atau

jabatan serta individu yang menunjukkan dimana berbagai tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi (Sahrul, 2016).

2.1.13 Kondisi Fasilitas

Kondisi fasilitas didefinisikan sejauh mana individu merasa bahwa infrastruktur organisasi dan teknologi ada untuk mendukung pengguna sistem (Venkatesh dkk., 2003). Selain itu kondisi fasilitas mencakup keyakinan seseorang terhadap fasilitas di sekitarnya, seperti jangkauan, jaringan dan ketersediaan perangkat untuk mengajak seseorang agar mengadopsi teknologi. Kondisi yang memfasilitasi mampu mencirikan tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi berdasarkan fasilitas pendukung organisasi dan alat teknis yang memfasilitasi pengoperasian suatu sistem.

2.1.14 Dukungan Pimpinan

Menurut Chenhall (2004) dukungan pimpinan didefinisikan sebagai keterlibatan seorang manajer atau pimpinan untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem yang digunakan. Dukungan kepemimpinan yang kuat menurut Bhate (2013), dapat meningkatkan kualitas kerja sekaligus meningkatkan kinerja staf yang optimal. Karyawan yang memiliki pimpinan yang mendukung cenderung merasakan kepuasan kerja yang lebih tinggi, dedikasi yang lebih kuat, loyalitas terhadap organisasi, dan keseimbangan yang lebih baik antara pekerjaan dan kehidupan keluarga.

2.1.15 Manfaat Bersih

Manfaat bersih adalah dampak dari penggunaan dan keberadaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja baik individu maupun organisasi termasuk peningkatan pengetahuan, produktivitas dan mempercepat pencarian informasi (Jogiyanto, 2007). Hal ini mampu digunakan untuk melihat keuntungan bersih dalam hal efisiensi tenaga kerja, efektivitas, dan efisiensi, serta pengurangan kesalahan, komunikasi, biaya, dan pengendalian biaya. Keberhasilan implementasi sistem informasi berkorelasi langsung dengan besarnya dampak menguntungkan yang dihasilkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Abda'u dkk. (2018) menulis tentang evaluasi penerapan SIMRS dengan metode HOT-Fit. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kesuksesan dalam penerapan SIMRS dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Sedangkan faktor kualitas informasi, struktur organisasi, kondisi fasilitas dan dukungan pimpinan belum berpengaruh dalam kesuksesan penerapan SIMRS.

Penelitian Yulianto dkk. (2021) meneliti sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) di STKIP Widya Yuwana, menggunakan metode HOT-Fit. Hasil menunjukkan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu variabel kualitas layanan.

Penelitian Khotimah dan Lazuardi (2018) menulis tentang mengevaluasi SIMRS dengan metode HOT-Fit. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh yaitu kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna; kepuasan pengguna terhadap pengguna, Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu kualitas sistem terhadap pengguna sistem; kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna serta kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

Penelitian Soraya dkk. (2019) artikel yang membahas tentang pengujian model HOT-Fit pada sistem informasi manajemen obat di instalasi farmasi RSGMP Unsoed Purwokerto. Hasil menunjukkan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih.

Penelitian Lestariningsih dkk. (2020) menulis tentang evaluasi keberhasilan dari implementasi e-learning pada perguruan tinggi menggunakan metode HOT-Fit. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan Munzir dan Khaira (2020) meneliti Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata (SIM KKN) dengan menggunakan metode HOT-Fit. Hasil menyatakan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh yaitu kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna; dan kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem. Sedangkan variabel yang tidak

berpengaruh yaitu kualitas sistem terhadap pengguna sistem dan kepuasan pengguna; serta kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Adila dan Dahtiah (2020) tentang evaluasi penerapan sistem *e-Budgeting* dengan metode HOT-Fit. Berdasarkan temuan terdapat variabel yang berpengaruh yaitu kualitas informasi dan struktur organisasi terhadap kepuasan pengguna; dukungan pimpinan dan kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem; serta kepuasan pengguna dan kondisi fasilitas terhadap manfaat bersih. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu kualitas sistem terhadap pengguna sistem dan kepuasan pengguna; serta kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasti dkk. (2018) meneliti sistem informasi manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo menggunakan metode HOT-Fit. Hasil dari penelitian ini penerapan SIM dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel kepuasan sistem terhadap kepuasan pengguna; variabel kualitas sistem, kepuasan pengguna dan dukungan pemimpin terhadap pengguna sistem; serta variabel kepuasan pengguna dan kondisi fasilitas terhadap manfaat bersih.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Pengguna Sistem

Kualitas sistem adalah salah satu komponen dari teknologi dalam model HOT-Fit yang mengacu pada fitur-fitur yang terdapat dalam sistem informasi. Kegunaan suatu sistem akan terlihat dari seberapa

sering sistem digunakan (DeLone dan McLean 2003). Jika fitur yang dimiliki oleh suatu sistem memadai maka akan mendorong sistem tersebut digunakan secara luas. Artinya sistem tersebut bermanfaat bagi pengguna serta memiliki kualitas yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Abda' u dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap pengguna sistem. Selain itu penelitian Soraya dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap pengguna sistem.

H1 : Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem

2.3.2 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Melalui suatu sistem informasi, Kualitas sistem mengacu pada fitur-fitur sistem, seperti kinerja sistem dan penyajian antarmuka (Yusof dkk. 2006). Kualitas suatu sistem berdampak pada kepuasan pengguna pada berbagai fase dalam pemrosesan sistem informasi. Pengguna akan menemukan stabilitas sistem saat menggunakannya, yang pada akhirnya akan membantu produktivitas dan kesenangan pengguna yang optimal. Menurut DeLone dan McLean (2003) semakin baik kualitas sistem, semakin tinggi kepuasan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dkk. (2021) menjelaskan bahwa tingkat kepuasan pengguna berkorelasi positif dengan kualitas sistem. Sama halnya dengan penelitian Khotimah dan Lazuardi (2018) menjelaskan fakta bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas keseluruhan sistem.

H2 : Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

2.3.3 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas informasi merupakan komponen dari teknologi dalam model HOT-Fit. Kriteria pengukuran kualitas informasi menurut Yusof dkk. (2006) mencakup hal-hal seperti kebenaran, kelengkapan, ketersediaan, ketepatan waktu, ketersediaan, konsistensi, dan relevansi, serta entri data. Jika standar kualitas informasi telah terpenuhi, maka kualitas informasi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem informasi dapat dikatakan sebagai standar yang baik. Akibatnya, sangat penting untuk meningkatkan kualitas sistem agar dapat memberikan informasi berkualitas tinggi kepada penggunaannya, untuk menerima informasi berkualitas tinggi kepada penggunanya. Penelitian yang dilakukan oleh Lestariningsih dkk. (2020) menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh langsung pada tingkat kepuasan pengguna. Selain itu penelitian Munzir dan Khaira (2020) menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki dampak yang menguntungkan pada kepuasan pengguna.

H3 : Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

2.3.4 Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas layanan sama dengan kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan komponen dari teknologi dalam model HOT-Fit.

Kualitas layanan merupakan keseluruhan dukungan yang akan diterima dari penyedia jasa layanan sistem (Yusof dkk. 2006). Pengguna senang dengan sistem ketika mereka percaya kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia program meningkat (Soraya dkk. 2019). Penelitian Khotimah dan Lazuardi (2018) menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sama halnya dengan penelitian Munzir dan Khaira (2020) menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

H4 : Kualitas layanan SIMRS memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

2.3.5 Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Pengguna Sistem

Kepuasan pengguna merupakan komponen dari manusia dalam model HOT-Fit. Kepuasan pengguna merupakan reaksi yang terjadi ketika pengguna berinteraksi dengan sistem. Kepuasan pengguna akan meningkat karena sistem lebih sering digunakan. Karena sistem yang sering digunakan akan lebih dikenal dan lebih mudah digunakan. Penelitian yang dilakukan Yulianto dkk. (2021) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap pengguna sistem. Sama halnya dengan penelitian Adila dan Dahtiah (2020) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap pengguna sistem.

H5 : Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem

2.3.6 Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kepuasan Pengguna

Struktur organisasi merupakan bagian dari perusahaan, karena struktur organisasi menguraikan setiap pekerjaan atau tugas, dikelompokkan dan dikoordinasikan dan merupakan salah satu standar dalam suatu organisasi yang berdampak pada implementasi sistem informasi yang efektif (Noviani, 2018). Kepuasan pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas sistem tetap juga dapat dipengaruhi oleh struktur organisasi. Untuk menjamin implementasi sistem informasi didukung oleh tujuan perusahaan, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi dan perencanaan sistem informasi harus sejalan (Khotimah dan Lazuardi 2018). Penelitian yang dilakukan Abda'u dkk. (2018) menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sama halnya dengan penelitian Adila & Dahtiah (2020) menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

H6 : Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

2.3.7 Pengaruh Dukungan Pimpinan terhadap Pengguna Sistem

Dukungan pimpinan merupakan komponen dari organisasi dalam model HOT-Fit. Menurut Chenhall, (2004) dukungan pimpinan didefinisikan sebagai keterlibatan manajemen atau pemimpin dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi yang efektif dari suatu sistem. Pemimpin memiliki peran

dalam penggunaan sistem informasi sehingga memiliki pengaruh terhadap pengguna sistem. Penelitian yang dilakukan Abda'u dkk. (2018) menunjukkan bahwa dukungan pimpinan berpengaruh positif terhadap pengguna. Sama halnya dengan penelitian Adila dan Dahtiah (2020) menunjukkan bahwa dukungan pimpinan berpengaruh positif terhadap pengguna.

H7 : Dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem

2.3.8 Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih

Kepuasan pengguna merupakan komponen dari manusia dalam model HOF-Fit. Kepuasan pengguna adalah perasaan yang dialami pengguna sebagai konsekuensi dari perbandingan antara harapan pengguna produk dengan hasil aktual yang dihasilkan oleh pengguna dari produk tersebut (Kotler & Keller, 2016). Manfaat yang akan dirasakan pengguna terhadap sistem akan semakin tinggi apabila kepuasan pengguna terhadap sistem semakin baik. Penelitian yang dilakukan Prasti dkk. (2018) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Sama halnya dengan penelitian Soraya dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa kepuasan pengguna memiliki dampak terhadap manfaat bersih.

H8 : Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih

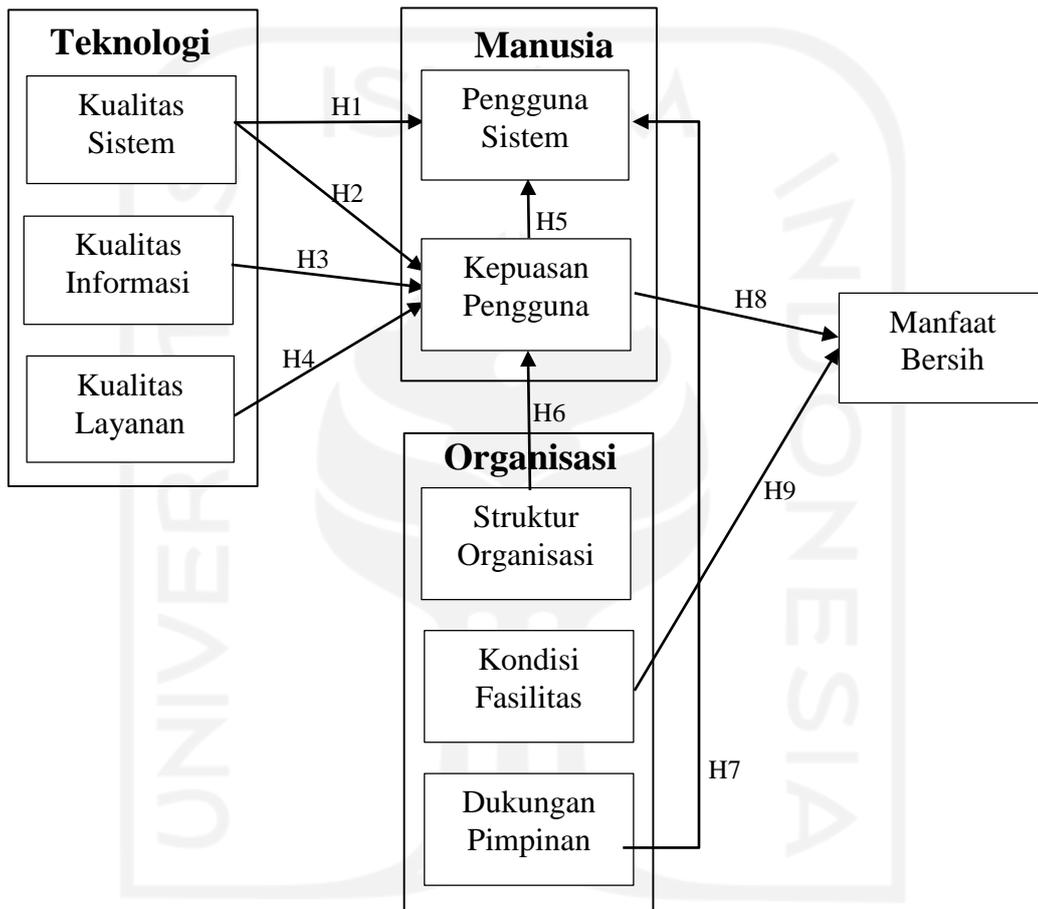
2.3.9 Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Manfaat Bersih

Kondisi fasilitas merupakan komponen dari organisasi dalam model HOT-Fit. Kondisi fasilitas didefinisikan sejauh mana individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknologi ada untuk mendukung pengguna sistem (Venkatesh dkk., 2003). Pengguna akan dapat memperoleh keuntungan dari kondisi fasilitas yang baik karena akan dapat merasakan manfaatnya. Penelitian yang dilakukan Abda'u dkk. (2018) menunjukkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Sama halnya dengan penelitian Adila dan Dahtiah (2020) menunjukkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

H9 : Kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan, maka model penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.6 Kerangka Penelitian yang Digunakan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah suatu jenis generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau individu-individu yang menjadi jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan dari situ dapat ditarik kesimpulan. Hal ini memungkinkan populasi untuk diselidiki dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di RSIA ASIH yang menggunakan SIMRS berjumlah 80 karyawan.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan atau bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2019). Penulis menggunakan jenis sampling yang dikenal sebagai *nonprobability sampling* dengan memakai *total sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 karyawan

3.2 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dikembalikan ke pengumpul data atau peneliti. Data primer

diperoleh dari karyawan RSIA ASIH yang menggunakan SIMRS. Pengumpulan data diperoleh dengan metode membagikan kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan terstruktur. Kuesioner akan disebarluaskan secara *online* dengan menggunakan Google Form. Kuisisioner pada peneliti memakai skala Likert dengan opsi ganjil. Skala Likert dengan opsi ganjil berisi 5 tingkatan jawaban dengan opsi berikut: Sangat Tidak Setuju (STS); Tidak Setuju (TS); Cukup Setuju (CS); Setuju (S); dan Sangat Setuju (SS).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen atau variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terkait (variabel dependen) (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri 6 variabel, diantaranya:

3.3.1.1 Kualitas Sistem

Kualitas sistem merupakan kualitas kombinasi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) dalam suatu sistem informasi (Urbach dan Müller, 2012). Variabel kualitas sistem menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda'u dkk., 2018), (Yulianto dkk., 2020) dengan 5 item pertanyaan.

3.3.1.2 Kualitas Informasi

Kualitas informasi yaitu mengukur kualitas output (keluaran) suatu sistem informasi. Kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi yaitu laporan-laporan (DeLone dan McLean, 2003). Variabel kualitas informasi menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda' u dkk., 2018) dan (Yulianto dkk., 2021) dengan 5 item pertanyaan.

3.3.1.3 Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan dukungan yang diberikan oleh penyedia layanan kepada pengguna untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan oleh pengguna bekerja dengan baik (DeLone dan McLean, 2003). Variabel kualitas layanan menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda' u dkk., 2018), (Rahmasari, 2020) dengan 3 item pertanyaan.

3.3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang menggambarkan jenis organisasi, kedudukan dalam organisasi, jenis wewenang staf, bidang dan hubungan kerja, garis perintah dan tanggung jawab, kepemimpinan organisasi dan sistem kontrol (Hasibuan, 2010). Variabel struktur organisasi menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda' u dkk., 2018) dengan 5 item pertanyaan.

3.3.1.5 Kondisi Fasilitas

Kondisi fasilitas didefinisikan sejauh mana individu merasa bahwa infrastruktur organisasi dan teknologi ada untuk mendukung pengguna sistem (Venkatesh dkk., 2003). Variabel kondisi fasilitas menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda'u dkk., 2018) dengan 3 item pertanyaan.

3.3.1.6 Dukungan Pimpinan

Menurut Chenhall, (2004) dukungan pimpinan didefinisikan sebagai keterlibatan seorang manajer atau pimpinan untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem yang digunakan. Variabel dukungan pimpinan menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda'u dkk., 2018) dengan 3 item pertanyaan.

3.3.2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen). Variabel dalam penelitian ini terdiri 3 variabel, diantaranya:

3.3.2.1 Pengguna Sistem

Penggunaan sistem yaitu sikap pengguna dalam menggunakan kemampuan sistem informasi yang ada seperti waktu penggunaan, frekuensi penggunaan, jumlah penggunaan,

kelayakan pengguna dan tujuan penggunaan sistem informasi (Urbach dan Müller, 2012). Variabel pengguna sistem menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda' u dkk., 2018), (Saputra dan Muhimmah, 2013), dan (Rahmasari, 2020) dengan 4 item pertanyaan.

3.3.2.2 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna ditentukan dengan membandingkan harapan pengguna terhadap suatu produk dengan hasil aktual yang diperoleh pengguna (Kotler dan Keller, 2016). Indikator pertanyaan yang digunakan dalam variabel kepuasan pengguna diambil dari penelitian (Abda' u dkk., 2018), dan (Rahmasari, 2020) dengan 5 item pertanyaan.

3.3.2.3 Manfaat Bersih

Manfaat bersih adalah dampak dari penggunaan dan keberadaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja baik individu maupun organisasi termasuk peningkatan pengetahuan, produktivitas dan mempercepat pencarian informasi (Jogiyanto, 2007). Variabel manfaat bersih menggunakan indikator pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Abda' u dkk., 2018), (Saputra dan Muhimmah, 2013), dan (Rahmasari, 2020) dengan 4 item pertanyaan.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap informasi yang terkumpul. Langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah melalui dan menganalisis semua data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis statistik deskriptif dan menguji data yang dikumpulkan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi smartPLS.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menguji data dengan meringkas atau menggambarkan data yang diperoleh apa adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi atau umum (Sugiyono, 2018).

3.4.2 Analisis Partial Least Square (PLS)

PLS (Partial Least Square) merupakan metode alternatif untuk model persamaan struktural yang melibatkan pengujian secara simultan hubungan antara leten yang banyak indikator (Anggita dkk., 2019). PLS dapat menjelaskan hubungan antar variabel dan dapat melakukan analisis dalam satu kali percobaan. Menurut Ghazali (2021) metode PLS dapat menggambarkan variabel laten (yang tidak dapat diukur secara langsung) dan diukur dengan menggunakan indikator. Menurut Hair dkk. (2014) PLS Sering disebut soft model karena menghilangkan asumsi, seperti halnya asumsi data tidak selalu berdistribusi normal multivariat,

mengasumsikan data tidak harus pengukuran skala tertentu serta jumlah sampel yang tidak harus besar. Analisis PLS-SEM menggunakan dua model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*)

3.4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model Pengukuran (*outer model*) adalah model yang mengukur hubungan antara indikator dan variabel laten yang digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas. Rancangan model pengukuran (*outer model*) menentukan sifat-sifat indikator dari setiap variabel laten, baik yang mencerminkan maupun yang membentuk, dari definisi operasional variabel tersebut. Model pengukuran (*outer model*) terdapat tiga kriteria untuk pengukuran yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*. Menurut Ghazali (2021) *convergent validity* dikatakan valid ketika nilai loading factor > 0,7.

Discriminant validity yaitu membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) dari setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lain dalam model, jika nilai AVE lebih besar dari korelasi dengan semua konstruk lainnya maka *discriminant validity* dikatakan baik. Menguji *discriminant validity* yaitu dengan melihat nilai cross loading. Nilai pengukuran AVE harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2021).

Composite reliability digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam model penelitian. Pengujian reliabilitas diukur dengan dua kriteria, yaitu dari *composite reliability* dan cronbach alpha. Variabel dikatakan reliabel jika dua kriteria tersebut lebih besar 0,7 (Ghozali, 2021).

3.4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis Inner Model atau bisa disebut juga *linier relation substantive theory dan structural model*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory* (Ghozali, 2021). Pengujian model struktural dilakukan untuk melihat nilai R-square (R^2) yang merupakan uji *goodness-fit model*. R-square digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,75 diindikasikan baik; 0,50 diindikasikan moderat dan 0,25 diindikasikan lemah (Ghozali, 2021).

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan membuat perbandingan antara hipotesis yang dipertimbangkan dan tanggapan terhadap kuesioner yang digunakan. Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara faktor independen dan variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan. Saat menguji hipotesis ini, ambang signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai t-tabel bila diinterpretasikan pada

taraf signifikansi 5% adalah 1,96. Dengan membandingkan hasil t-tabel dan t-statistik, seseorang dapat mencapai pengukuran yang signifikan. Hipotesis dianggap benar bila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel. (Ghozali, 2021).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh langsung dari responden karyawan RSIA ASIH Balikpapan yang pengguna SIMRS. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* melalui *google form*. Hasil pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diterima	80	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	7	8.75%
Kuesioner yang memenuhi syarat	73	91.25%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang diterima sebanyak 80 buah dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan kuesioner yang memenuhi syarat dan dapat diolah adalah 73 responden dengan persentase 91.25% dan kuesioner yang tidak memenuhi syarat karena data tidak lengkap yaitu 7 responden dengan persentase 8.75%.

4.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Data Responden

Kualitas data responden yang menjadi fokus penelitian ini dibahas secara rinci dalam salah satu bagian penelitian ini. Kualitas data responden yang digunakan untuk membuat objek diklasifikasikan menurut faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data kuesioner yang diterima, hasil yang diperoleh responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	24	32.9%
Perempuan	49	67.1%
Jumlah	73	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan data karakteristik pada jenis kelamin yang ditunjukkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 73 responden yang diterima sebanyak 49 responden atau 67.1% adalah perempuan dan responden laki-laki sebanyak 24 responden atau 32.9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data kuesioner yang diterima, hasil yang diperoleh responden berdasarkan usia yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	1	1.4%
20-30 Tahun	46	63%
31-40 Tahun	20	27.4%
41-50 Tahun	5	6.8%
>50 Tahun	1	1.4%
Jumlah	73	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan data yang dihasilkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan usia kurang dari 20 sebanyak 1 responden atau 1.4%. Selanjutnya usia 20-30 tahun sebanyak 46 atau 63%, responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 20 atau 27.4%, responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 5 atau 6.8% dan responden dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 1 atau 1.4%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden berusia 20-30 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data kuesioner yang diterima, hasil yang diperoleh responden berdasarkan pendidikan yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Persentase
SMA	5	6.9%
Diploma (D1/D3)	27	37%
Sarjana	32	43.8%
Pasca Sarjana	7	9.6%
Lainnya	2	2.7%
Jumlah	73	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan data karakteristik pada pendidikan yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi dengan pendidikan Sarjana sebanyak 32 orang atau 43.8%, diikuti dengan pendidikan Diploma (D1/D3) sebanyak 27 orang atau 37%, Pasca

Sarjana sebanyak 7 orang atau 9.6%, SMA sebanyak 5 orang atau 6.9% dan lainnya sebanyak 2 orang atau 2.7%. Dari penelitian ini jumlah responden terbanyak adalah pendidikan sarjana.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan penilaian faktor penelitian oleh responden, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dukungan pimpinan, kondisi fasilitas dan manfaat bersih. Penelitian ini meneliti 73 responden pengguna SIM RSIA ASIH. Skala penilaian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang diukur dengan skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (cukup setuju) 4 (Setuju) 5 (sangat Setuju).

Skor penelitian terendah: 1

Skor penelitian tertinggi: 5

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Tabel 4.5 Interval Penilaian

Interval	Kategori
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Setuju
1.81 – 2.60	Tidak Setuju
2.61 – 3.40	Netral/Ragu-ragu
3.41 – 4.20	Setuju
4.21 – 5.00	Sangat Setuju

4.3.1 Kualitas Sistem

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Min	Max	Mean
KS1	2	5	4.06
KS2	2	5	4.25
KS3	1	5	4.27
KS4	1	5	4.14
KS5	2	5	3.77
Total Mean			4.10

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 4.6 menyajikan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel indikator kualitas sistem. Berdasarkan tabel tersebut, tanggapan responden terhadap indikator variabel kualitas sistem memiliki nilai rata-rata yang tinggi pada indikator ketiga 4,27 yang termasuk dalam indikator interval sangat setuju, dan indikator kedua 4,25 yaitu juga termasuk dalam indikator interval sangat setuju yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa keamanan data terjamin. dan SIMRS mudah dipelajari dan dipahami. Selanjutnya indikator keempat sebesar 4.41, indikator pertama sebesar 4.06 dan indikator kelima sebesar 3.77. Dari ketiga nilai indikator tersebut termasuk dalam indikator interval dengan kategori setuju, yang artinya responden setuju dengan SIMRS yang mudah diakses, mudah untuk digunakan dan *user friendly*, dan jarang terjadi error.

4.3.2 Kualitas Informasi

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Informasi

Indikator	Min	Max	Mean
KI1	2	5	4.19
KI2	2	5	4.38
KI3	2	5	4.18
KI4	2	5	4.06
KI5	2	5	4.29
Total Mean			4.22

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 tanggapan responden terhadap indikator variabel kualitas informasi yang berada pada interval sangat setuju yaitu indikator kedua dan kelima dengan nilai rata-rata masing-masing 4,38 dan 4,29 menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan informasi yang dihasilkan SIMRS sesuai dengan nyata dan mudah dibaca. Sedangkan yang termasuk interval setuju yaitu tiga indikator lainnya dengan nilai sebesar 4.19, 4.18, dan 4.06 yang berarti bahwa responden setuju dengan informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai dengan data yang diinputkan, informasi yang dihasilkan tepat dan akurat, dan informasi yang dihasilkan sangat lengkap dan detail.

4.3.3 Kualitas Layanan

Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Informasi

Indikator	Min	Max	Mean
KL1	3	5	4.12

KL2	2	5	4.14
KL3	2	5	4.16
Total Mean			4.14

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Nilai rata-rata (*mean*) masing-masing indikasi pada variabel kualitas pelayanan disajikan pada Tabel 4.8. Berdasarkan tabel tersebut, jawaban responden terhadap indikator variabel kualitas pelayanan memiliki nilai rata-rata tinggi untuk indikator ketiga 4,16; indikator kedua 4,14; dan indikator pertama 4,12; yang ke semuanya termasuk dalam kategori kategori interval yang dapat diterima. Responden dalam penelitian ini setuju dengan penyedia layanan menangani masalah sampai selesai, penyedia layanan memberikan respon cepat dan tanggap, dan terdapat panduan penggunaan SIMRS.

4.3.4 Pengguna Sistem

Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengguna Sistem

Indikator	Min	Max	Mean
PS1	2	5	4.10
PS2	2	5	4.04
PS3	2	5	3.85
PS4	2	5	4.08
Total Mean			4.02

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui dari tanggapan responden terhadap indikator-indikator pada variabel pengguna sistem termasuk dalam kategori interval setuju. Nilai rata-rata yang tinggi yaitu dengan

nilai 4.10, 4.08, 4.04 dan 3.85 yang artinya responden dalam penelitian ini setuju dengan penggunaan SIMRS dalam pekerjaan sehari-hari, menggunakan SIMRS memudahkan pekerjaan, semua pekerjaan tergantung SIMRS, dan memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan SIMRS.

4.3.5 Kepuasan Pengguna

Tabel 4.10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Pengguna

Indikator	Min	Max	Mean
KP1	2	5	4.12
KP2	2	5	4.06
KP3	2	5	4.11
KP4	2	5	4.06
KP5	2	5	4.01
Total Mean			4.07

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 4.10 menampilkan nilai rata-rata (mean) masing-masing indikator untuk variabel pengukur kepuasan pengguna. Berdasarkan tabel tersebut, tanggapan responden terhadap indikator variabel kepuasan pengguna memiliki nilai rata-rata yang tinggi, dengan nilai 4,12, 4,11, 4,06, dan 4,1 termasuk dalam kategori interval setuju yang menunjukkan bahwa responden setuju dengan tampilan SIMRS, layanan yang diberikan oleh penyedia layanan, fasilitas dan fitur pada SIMRS telah memenuhi kebutuhan, SIMRS telah memenuhi harapan dengan membantu tugas sehari-hari, dan fitur dan fungsi pada SIMRS telah memenuhi kebutuhan.

4.3.6 Struktur Organisasi

Tabel 4.11 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Struktur Organisasi

Indikator	Min	Max	Mean
SO1	2	5	4.07
SO2	2	5	4.08
SO3	2	5	4.23
SO4	2	5	4.06
SO5	2	5	4.12
Total Mean			4.11

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 tanggapan responden terhadap indikator pada variabel struktur organisasi memiliki nilai rata-rata yang tinggi pada indikator ketiga dengan nilai 4,23 yang termasuk dalam kategori interval sangat setuju yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju penerapan SIMRS dapat meningkatkan kinerja. Sedangkan indikator kelima dengan nilai 4.12, indikator kedua dengan nilai 4.08, indikator pertama dengan nilai 4.07 dan indikator keempat dengan nilai 4.06 termasuk dalam kategori interval setuju. Keempat indikator ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan SIMRS membantu koordinasi antar unit dengan baik, manajemen memberikan dukungan fasilitas infrastruktur untuk implementasi SIMRS, implementasi SIMRS direncanakan dengan baik oleh manajemen, dan SIMRS digunakan sesuai dengan fungsi dan tugas dalam organisasi.

4.3.7 Kondisi Fasilitas

Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kondisi Fasilitas

Indikator	Min	Max	Mean
KF1	2	5	4.12
KF2	1	5	4.07
KF3	2	5	4.19
Total Mean			4.13

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Nilai rata-rata (*mean*) masing-masing indikator pada variabel kondisi fasilitas disajikan pada Tabel 4.12. Berdasarkan tabel tersebut, jawaban responden terhadap indikator variabel kondisi fasilitas memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu 4,19, 4,12, dan 4,07 yang termasuk dalam kategori interval yang dapat diterima. Responden pada penelitian ini setuju dengan adanya petugas yang bertanggung jawab dan memberikan bantuan jika terjadi masalah, instansi menyediakan sumber daya, sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaan SIMRS, dan instansi menyediakan pelatihan dalam menggunakan SIMRS.

4.3.8 Dukungan Pimpinan

Tabel 4.13 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Fasilitas

Indikator	Min	Max	Mean
DP1	2	5	4.12
DP2	1	5	4.11
DP3	2	5	4.26
Total Mean			4.16

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 tanggapan responden terhadap indikator pada variabel dukungan fasilitas memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu 4,26 yang termasuk dalam interval sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan anggapan atasan bahwa SIMRS sangat penting dan bermanfaat. Sedangkan nilai rata-rata 4,12 dan 4,11 termasuk dalam kategori interval setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan penerapan SIMRS yang didukung oleh pimpinan atau manajemen puncak dan bahwa atasan mendorong penggunaan SIMRS.

4.3.9 Manfaat Bersih

Tabel 4.14 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Manfaat Bersih

Indikator	Min	Max	Mean
MB1	2	5	4.10
MB2	2	5	4.19
MB3	2	5	4.12
MB4	2	5	4.06
MB5	2	5	4.10
Total Mean			4.11

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Nilai rata-rata (*mean*) masing-masing indikasi pada variabel manfaat bersih disajikan pada Tabel 4.14. Berdasarkan tabel tersebut, jawaban responden terhadap indikator variabel manfaat bersih memiliki nilai rata-rata yang tinggi yang ditunjukkan dengan masuknya 4,19, 4,12, 4,10, dan 4,6 dalam kategori interval yang dapat diterima. Responden penelitian ini setuju dengan membantu pencapaian tujuan

dengan efektif, memudah dalam pekerjaan sehari-hari, meningkatkan efisiensi pekerjaan, meningkatkan komunikasi antar bagian, dan membantu meminimalisir kesalahan dalam membuat laporan.

4.4 Analisis Kuantitatif

Data penelitian ini dievaluasi menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS), salah satu metode analisis SEM. Perangkat lunak evaluasi adalah smartPLS 3.0. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data menggunakan metode PLS:

4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau model outer bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari suatu instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan pada model pengukuran terdiri dari dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

4.4.1.1 Validitas Konvergen

Tujuan dari uji validitas konvergen adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya angket penelitian ini. Memeriksa nilai Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk memverifikasi validitas konvergen. Untuk lulus uji validitas konvergen dengan nilai Loading Factor, nilai yang diperlukan harus lebih besar dari 0,7 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Hasil uji validitas konvergen disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Kode	<i>Loading Factor</i>
Kualitas Sistem (KS)	KS1	0.808
	KS2	0.761
	KS3	0.788
	KS4	0.737
	KS5	0.742
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0.823
	KI2	0.706
	KI3	0.887
	KI4	0.706
	KI5	0.751
Kualitas Layanan (KL)	KL1	0.772
	KL2	0.876
	KL3	0.824
Pengguna Sistem (PS)	PS1	0.755
	PS2	0.783
	PS3	0.741
	PS4	0.865
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1	0.829
	KP2	0.832
	KP3	0.815
	KP4	0.878
	KP5	0.835
Struktur Organisasi (SO)	SO1	0.886
	SO2	0.800
	SO3	0.806
	SO4	0.930
	SO5	0.896
Kondisi Fasilitas (KF)	KF1	0.885

	KF2	0.693
	KF3	0.888
Dukungan Pimpinan (DP)	DP1	0.791
	DP2	0.840
	DP3	0.823
Manfaat Bersih (MB)	MB1	0.938
	MB2	0.835
	MB3	0.845
	MB4	0.912
	MB5	0.932

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 4.15 menampilkan hasil uji validitas konvergen.

Diketahui beberapa hasil *loading factor* memiliki nilai di bawah ambang batas 0,7 menunjukkan item tersebut tidak valid dan harus dihapus sehingga semua indikator penelitian memiliki nilai *loading factor* yang memenuhi syarat yaitu lebih besar dari 0,7 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas konvergen setelah item dihapus

Variabel	Kode	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Kualitas Sistem (KS)	KS1	0.808	VALID
	KS2	0.761	VALID
	KS3	0.788	VALID
	KS4	0.737	VALID
	KS5	0.742	VALID
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0.823	VALID
	KI2	0.706	VALID
	KI3	0.887	VALID

	KI4	0.706	VALID
	KI5	0.751	VALID
Kualitas Layanan (KL)	KL1	0.772	VALID
	KL2	0.876	VALID
	KL3	0.824	VALID
Pengguna Sistem (PS)	PS1	0.755	VALID
	PS2	0.783	VALID
	PS3	0.741	VALID
	PS4	0.865	VALID
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1	0.829	VALID
	KP2	0.832	VALID
	KP3	0.815	VALID
	KP4	0.878	VALID
	KP5	0.835	VALID
Struktur Organisasi (SO)	SO1	0.886	VALID
	SO2	0.800	VALID
	SO3	0.806	VALID
	SO4	0.930	VALID
	SO5	0.896	VALID
Kondisi Fasilitas (KF)	KF1	0.914	VALID
	KF3	0.898	VALID
Dukungan Pimpinan (DP)	DP1	0.791	VALID
	DP2	0.840	VALID
	DP3	0.823	VALID
Manfaat Bersih (MB)	MB1	0.938	VALID
	MB2	0.835	VALID
	MB3	0.847	VALID
	MB4	0.910	VALID
	MB5	0.931	VALID

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Data pada Tabel 4.16 menunjukkan hasil dari uji validitas konvergen setelah mengeluarkan item pada variabel kondisi fasilitas yang kurang dari 0.7 atau item yang tidak valid. Kesimpulan dari uji validitas konvergen menunjukkan bahwa indikator variabel pada tabel 4.16 dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.17 Hasil Uji Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Kualitas Sistem	0.589	VALID
Kualitas Informasi	0.605	VALID
Kualitas Layanan	0.681	VALID
Pengguna Sistem	0.620	VALID
Kepuasan Pengguna	0.702	VALID
Struktur Organisasi	0.749	VALID
Kondisi Fasilitas	0.820	VALID
Dukungan Pimpinan	0.670	VALID
Manfaat Bersih	0.798	VALID

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.17 terlihat bahwa hasil uji nilai AVE untuk variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, kondisi fasilitas, dukungan pimpinan dan manfaat bersih memiliki nilai lebih dari 0.5. Kesimpulan dari hasil uji nilai AVE menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan pada

variabel ini dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4.1.2 Validitas Diskriminan

Membandingkan akar kuadrat dari AVE di setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dalam model digunakan untuk menentukan validitas diskriminan. Akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari korelasi dengan semua konstruksi lain agar nilai validitas diskriminan dianggap memadai. Tabel 4.18 menggambarkan hasil uji validitas diskriminan.

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	DP	KF	KI	KL	KP	KS	MB	PS	SO	Keterangan
DP	0.818									VALID
KF	0.708	0.906								VALID
KI	0.723	0.767	0.778							VALID
KL	0.550	0.700	0.654	0.825						VALID
KP	0.682	0.831	0.744	0.656	0.838					VALID
KS	0.682	0.777	0.770	0.586	0.754	0.768				VALID
MB	0.777	0.738	0.733	0.599	0.792	0.660	0.893			VALID
PS	0.671	0.504	0.600	0.449	0.547	0.578	0.691	0.788		VALID
SO	0.763	0.838	0.820	0.746	0.837	0.770	0.801	0.666	0.865	VALID

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan dari Tabel 4.18 menunjukkan bahwa hasil akar kuadrat dari AVE hasil uji validitas diskriminan pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dukungan pimpinan, kondisi fasilitas, dan manfaat bersih memiliki nilai akar kuadrat AVE lebih besar daripada korelasi antara konstruk dalam model. Kesimpulan dari uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan dalam variabel ini valid atau layak digunakan untuk instrumen penelitian.

4.4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditentukan dengan menghitung nilai *composite reliability* dengan mengevaluasi indikator-indikator pada variabel. Dengan memanfaatkan nilai cronbach alpha, uji *composite reliability* dapat ditingkatkan. Jika nilai uji Cronbach alpha dan *composite reliability* lebih besar dari 0,70, mereka dianggap reliabel dan lulus uji reliabilitas. Tabel 4.19 adalah hasil uji reliabilitas dari nilai cronbach alpha dan *composite reliability* dari variabel yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem (KS)	0.877	0.825	RELIABEL
Kualitas Informasi (KI)	0.884	0.835	RELIABEL

Kualitas Layanan (KL)	0.865	0.765	RELIABEL
Pengguna Sistem (PS)	0.867	0.798	RELIABEL
Kepuasan Pengguna (KP)	0.922	0.894	RELIABEL
Struktur Organisasi (SO)	0.937	0.915	RELIABEL
Dukungan Pimpinan (DP)	0.859	0.755	RELIABEL
Kondisi Fasilitas (KF)	0.901	0.781	RELIABEL
Manfaat Bersih (MB)	0.952	0.936	RELIABEL

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas dari variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dukungan pimpinan, kondisi fasilitas, dan manfaat bersih memiliki nilai cronbach alpha dan *composite reliability* lebih besar dari 0.7. Sehingga dapat disimpulkan dari semua indikator pertanyaan dalam variabel penelitian ini reliabel atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4.2 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran divalidasi dan dipastikan lolos uji validitas dan reliabilitas, model struktural harus diperiksa. Dengan menguji nilai R-Square dan relevansi pengaruh antar konstruk penelitian dengan menguji nilai koefisien jalur, maka dilakukan pengujian model struktural.

4.4.2.1 R-Square

R-Square digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika berpengaruh nyata (signifikan) (Ghozali, 2021). Hasil dari uji R-Square ditunjukkan pada Tabel 4.21 di bawah ini:

Tabel 4.20 Hasil R-Square

Variabel	R-Square
Pengguna Sistem (PS)	0.432
Kepuasan Pengguna (KP)	0.733
Manfaat Bersih (MB)	0.648

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.20 nilai R-Square untuk variabel pengguna sistem memiliki pengaruh sebesar 0,432, atau 43,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengguna sistem sebesar 43,2%, sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Selain itu, variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh sebesar 0,733% atau 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepuasan pengguna sebesar 73,3%, sedangkan sisanya sebesar 26,7% dipengaruhi oleh faktor di luar ruang lingkup model penelitian.

Variabel manfaat bersih memiliki pengaruh sebesar 0.648. Hal ini artinya variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap dependen dalam penelitian ini yaitu manfaat bersih sebesar 64.8% dan sisanya sebesar 35.2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.5 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Dengan menguji nilai signifikansi, bootstrap digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui hubungan antar variabel. Nilai signifikansi yang digunakan adalah t-tabel 1,96 dengan tingkat signifikansi 5 persen. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 4.21:

Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Path	Original Sampel (O)	T-Statistics	P Value	Keterangan
H1	KS → PS	0.235	1.393	0.164	Ditolak
H2	KS → KP	0.244	2.047	0.041	Diterima
H3	KI → KP	0.065	0.467	0.641	Ditolak
H4	KL → KP	0.059	0.490	0.624	Ditolak
H5	KP → PS	0.108	0.646	0.518	Ditolak
H6	SO → KP	0.552	3.907	0.000	Diterima
H7	DP → PS	0.383	2.279	0.023	Diterima
H8	KP → MB	0.578	4.012	0.000	Diterima
H9	KF → MB	0.258	2.056	0.040	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian 2022

4.5.1 Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem dengan nilai original sampel 0.235, nilai T-Statistics 1.393 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values 0.164 lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis ditolak. Kesimpulan dari hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Khotimah dan Lazuardi (2018), Munzir dan Khaira (2020), Adila dan Dahtiah (2020), Prasti dkk. (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem. Ditolaknya hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas yang lebih baik tidak selalu meningkatkan penggunaan. Hal ini karena, pengguna dalam mengimplementasi tidak berdasarkan kualitas sistem, tetapi lebih pada kemampuan sistem untuk memudahkan pekerjaan pengguna. Meskipun pengguna percaya bahwa kualitas sistem tidak ideal, pengguna tidak berhenti untuk menggunakannya karena pengguna percaya sistem sangat membantu dalam pekerjaan sehari-hari. Kualitas sistem tidak berpengaruh pada bagaimana sistem digunakan, kualitas baik atau buruk pengguna harus menggunakannya untuk mendukung pekerjaan. Kualitas sistem SIMRS yang diterapkan oleh RSIA Asih kurang mampu menangani penggunaannya, dikarenakan ketergantungan terhadap sistem cukup tinggi membuat pengguna sangat bergantung

kepada sistem. Sistem masih terdapat error yang mengganggu aktivitas pelayanan di RSIA Asih.

4.5.2 Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai original sampel 0.244, nilai T-Statistics 2.047 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values 0.041 lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna diterima.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Abda'u dkk. (2018), Yulianto dkk. (2021), Khotimah & Lazuardi (2018), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Kemudahan mengoperasikan sistem mempengaruhi kepuasan pengguna untuk mendukung pekerjaan dalam pengolahan data dan informasi. Frekuensi penggunaan suatu sistem dipengaruhi oleh kesederhanaan teknologinya. Selain itu, kemudahan belajar mempengaruhi kemudahan penggunaan, sedangkan kemudahan penggunaan mempengaruhi kegunaan. Di sisi lain, kenyamanan dan kegunaan sistem akan mempengaruhi persetujuan penggunanya. Pengguna akan puas dengan sistem yang disetujui. RSIA Asih puas

dengan keandalan kualitas sistem karena komponen sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan mudah dioperasikan.

4.5.3 Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai original sampel 0.065, nilai T-Statistics 0.467 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values 0.641 lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis ditolak. Kesimpulan dari hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Abda' u dkk. (2018), Khotimah dan Lazuardi (2018) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Faktor yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas informasi meliputi keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan input data. Kualitas informasi dalam suatu sistem informasi dapat dikatakan sangat baik jika standar kualitas informasi telah terpenuhi. Untuk mendapatkan data yang berkualitas tinggi untuk penggunaannya, kualitas sistem harus ditingkatkan agar dapat menghasilkan data yang berkualitas tinggi bagi penggunanya. Kepuasan pengguna terhadap kualitas informasi dipengaruhi oleh sistem, pada RSIA Asih sistem memiliki kendali jika

sistem terdapat update dan sistem dapat kembali normal di beberapa hari kemudian.

4.5.4 Kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai original sampel 0.059, nilai T-Statistics 0.490 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values 0.624 lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis ditolak. Kesimpulan dari hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Yulianto dkk. (2021), Adila dan Dahtiah (2020) dan Khotimah dan Lazuardi (2018) yang menyatakan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas layanan maka semakin puas pengguna sistem, sebaliknya semakin rendah kualitas layanan maka pengguna sistem semakin kurang puas. Kualitas layanan yang tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem disebabkan karena kualitas layanan yang kurang dari pihak provider, mengakibatkan ketidakpuasan pengguna sistem. Pengguna tidak puas karena penyedia layanan tidak segera merespon saat dibutuhkan, tidak memberikan jaminan kualitas dan layanan terkait dengan pengguna sistem, dan tidak mampu

menyelesaikan kesulitan yang mungkin terjadi saat menggunakan sistem. Kualitas layanan yang diterima oleh RSIA Asih cukup baik, karena pihak provider cukup lama merespon ketika sistem mengalami masalah dan pihak provider menangani sampai selesai ketika sistem mengalami masalah.

4.5.5 Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem dengan nilai original sampel 0.108, nilai T-Statistics 0.646 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values 0.518 lebih besar dari 0.05 yang berarti hipotesis ditolak. Kesimpulan dari hasil hipotesis kelima menunjukkan bahwa bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Abda'u dkk. (2018) dan Prasti dkk. (2018) menyatakan bahwa kesenangan pengguna tidak berdampak pada pengguna sistem. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi mengacu pada frekuensi konsumen menggunakan sistem informasi. Biasanya, semakin sering pengguna berinteraksi dengan sistem informasi, semakin besar jumlah pengetahuan yang mereka peroleh tentang sistem tersebut. Jika pengguna senang dan didukung oleh sistem, pengguna akan terus menggunakannya. Pengguna sistem yang ada di RSIA Asih

sangat ketergantungan dengan sistem saat ini, karena pengguna hanya menggunakan satu sistem. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pemanfaatan sistem melalui pelatihan pengguna sistem.

4.5.6 Struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai original sampel 0.552, nilai T-Statistics 3.907 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis keenam menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Adila dan Dahtiah (2020) yang menyatakan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini disebabkan oleh perencanaan yang baik dari manajemen untuk implementasi sistem. Perencanaan yang baik, dukungan organisasi dan hubungan dengan organisasi merupakan indikator dari struktur organisasi. Jika implementasi sistem direncanakan dengan baik dan didukung oleh organisasi, maka sistem informasi bisa dikatakan baik (Prasti, dkk. 2018). Sistem informasi yang digunakan RSIA Asih dikategorikan baik, karena implementasi

yang dilakukan telah direncanakan terlebih dahulu dengan baik oleh organisasi.

4.5.7 Dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem dengan nilai original sampel 0.383, nilai T-Statistics 2.279 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values 0.023 lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem diterima.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Adila dan Dahtiah (2020) yang menyatakan bahwa dukungan pimpinan berpengaruh positif terhadap pengguna sistem. Hal ini disebabkan oleh adanya dukungan pimpinan yang dapat membantu mempermudah penerapan dan penggunaan sistem yang diterapkan organisasi. Dukungan yang diberikan pimpinan kepada pengguna sistem di RSIA Asih terdapat workshop untuk pengguna sistem yang dilakukan setiap tahun dengan pengguna Khanza di Indonesia.

4.5.8 Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih dengan nilai original sampel 0.578, nilai T-Statistics 4.012 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dari hasil hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih diterima.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Abda'u dkk. (2018), Yulianto dkk. (2021), Soraya dkk. (2019), Lestariningsih dkk. (2020) Adila dan Dahtiah (2020) menegaskan bahwa kepuasan pengguna secara positif mempengaruhi manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kepuasan pengguna terhadap sistem, semakin besar manfaat sistem tersebut. Pengguna mendapatkan manfaat langsung dari kepuasan pengguna dalam memanfaatkan sistem, seperti pelayanan yang menjadi lebih efektif dan efisien dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pelayanan (Khotimah & Lazuardi, 2018). Kepuasan pengguna yang didapatkan dari sistem yang digunakan RSIA Asih yaitu, pelayanan yang diberikan lebih tersistem, karena informasi pasien tercatat dengan menggunakan sistem tidak manual dengan kertas; terintegrasi dengan unit-unit lainnya; informasi yang dihasilkan oleh sistem lebih transparan.

4.5.9 Kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih

Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih dengan nilai original sampel 0.258, nilai T-Statistics 2.056 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values 0.040 lebih kecil dari 0.05 yang berarti hipotesis diterima/ditolak. Kesimpulan dari hasil hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih diterima.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan penelitian Adila dan Dahtiah (2020) yang menyatakan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas yang mendukung implementasi sistem dan memberikan manfaat bagi pengguna sistem. Kondisi fasilitas yang mendukung seperti sumber daya, sarana dan prasarana, infrastruktur jaringan, pemeliharaan dan dukungan teknis sudah sepenuhnya membantu menggunakan sistem dan memberikan manfaat bagi pengguna. Salah satu kondisi fasilitas pada RSIA Asih yaitu dengan menyewa sebuah server untuk membackup data yang ada di server SIMRS Khanza, karena ketika terjadi masalah pada server pusat RSIA Asih sudah memiliki backup data dari server yang dimilikinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah temuan dan interpretasi yang dapat ditarik dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diselesaikan pada bab sebelumnya:

1. Pengujian hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh pada pengguna sistem. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem yang diberikan tidak berpengaruh pada penggunaannya dikarenakan sistem yang digunakan RSIA Asih hanya bergantung dengan satu sistem sehingga pengguna harus menggunakannya untuk mendukung pekerjaannya.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas sistem yang diberikan mempengaruhi kepuasan pengguna karena kemudahan penggunaan sistem dalam mendukung operasi pemrosesan data dan informasi.
3. Pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, karena kualitas informasi masih belum baik jika standar kualitas informasi belum terpenuhi.

4. Pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas layanan tidak dipengaruhi oleh kepuasan pengguna, disebabkan oleh kualitas layanan yang buruk dari pihak provider, mengakibatkan ketidakpuasan pengguna sistem.
5. Pengujian hipotesis kelima pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna sistem. Hal ini dapat diartikan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem, yang bisa disebabkan karena sistem merupakan satu-satunya sistem yang digunakan.
6. Pengujian hipotesis keenam pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat diartikan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna yang disebabkan oleh perencanaan yang baik oleh pihak manajemen dalam mengimplementasikan sistem.
7. Pengujian hipotesis ketujuh pada penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan pimpinan berpengaruh terhadap pengguna sistem yang disebabkan adanya dukungan dari pimpinan yang dapat membantu mempermudah penerapan dan penggunaan sistem.

8. Pengujian hipotesis kedelapan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna mempengaruhi keuntungan bersih sistem, serta efektivitas dan efisiensi tugas.
9. Pengujian hipotesis kesembilan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh terhadap manfaat bersih yang disebabkan oleh kondisi fasilitas yang baik untuk mendukung penggunaan sistem dan memberikan manfaat bagi pengguna sistem.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya memberikan akibat langsung dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan pengguna sistem perlu di tingkatkan dengan cara mengurangi terjadinya error, membuat pengguna mudah dalam menggunakan sistem, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar pengguna dapat menguasai sistem yang digunakan. Kemudian kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap pengguna sistem. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna

dan pengguna sistem perlu ditingkatkan dengan fasilitas dan fitur yang masih kurang memenuhi kebutuhan pengguna. dan pengguna sangat tergantung dengan sistem Serta dukungan pimpinan berpengaruh terhadap pengguna sistem. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa pimpinan mendukung dalam mengimplikasikan sistem dan sistem sangat penting untuk membantu pelayanan kepada masyarakat.

2. Diketahui bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa pengguna merasa sudah puas dengan kualitas sistem saat ini karena sistem sangat mudah dipelajari, puas terhadap tampilan dari sistem dan keamanan data terjamin. Struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa implementasi dari sistem membantu untuk meningkatkan kinerja dan membantu koordinasi antar unit dengan baik. Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa kualitas informasi perlu ditingkatkan karena informasi yang dihasilkan oleh sistem masih kurang lengkap dan kurang detail. Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan yang responden yang menyatakan bahwa kualitas layanan perlu ditingkatkan dengan bekerjasama dengan pihak provider

untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna sistem agar memberikan respon cepat dan tanggap ketika sistem terjadi masalah.

3. Diketahui bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih. Hal ini dibuktikan dengan yang responden yang menyatakan bahwa penggunaan sistem puas dengan adanya sistem dikarenakan membantu pengguna dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dan membantu mencapai tujuan dengan efektif . Serta kondisi fasilitas berpengaruh terhadap manfaat bersih. Hal ini dibuktikan dengan yang responden yang menyatakan bahwa pengguna puas dengan fasilitas yang diberikan rumah sakit untuk mendukung penggunaan sistem dalam melakukan pekerjaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat keterbatasan yang mungkin berdampak pada temuan penelitian, yang sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian yaitu:

1. Pengumpulan data responden dilakukan melalui pendekatan survei dengan menggunakan kuesioner *online* yang diisi langsung oleh responden tanpa dilengkapi dengan wawancara atau interview. Pendekatan ini memiliki kelemahan karena pemikiran, asumsi, dan pemahaman masing-masing responden berbeda, serta faktor lain seperti kejujuran responden dalam mengisi kuesioner, maka informasi yang

diberikan responden tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.

2. Peneliti menggunakan perspektif dari teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara variabel, tetapi masih ada teori-teori lain yang menawarkan perspektif lain tentang topik yang diteliti.

5.4 Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan pembahasan, kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut pada topik yang sama atau terkait, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk Rumah Sakit RSIA ASIH untuk selalu memelihara SIMRS agar dapat lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, dengan meningkatkan kualitas sistem yang digunakan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan atau pembinaan penggunaan aplikasi, agar pengguna sistem dapat menguasai aplikasi seutuhnya.
2. Sebagai bahan masukan kepada penelitian selanjutnya diharapkan mengumpulkan data dan melakukan wawancara pada responden agar menggambarkan keadaan sebenarnya. Serta pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau mengurangi variabel-variabel lainnya yang ada pada model HOT-Fit atau yang belum ada pada penelitian ini agar dapat mengetahui pengaruh terhadap penerapan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda' u, P.D., Winarno, W.W. & Henderi 2018. Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr . Soedirman Kebumen. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1): 46–56.
- Adila, R.N. & Dahtiah, N. 2020. Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 847–853.
- Agustin, H. 2018. Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1): 63–70.
- Aji, M.B. 2017. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Menejemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM. *Duta.com*, 12(April): 31–56.
- Anggita, E.D., Hoyyi, A. & Rusgiyono, A. 2019. Analisis Structural Equation Modelling Pendekatan Partial Least Square dan Pengelompokan Dengan Finite Mixture PLS (FIMIX-PLS) (Studi Kasus: Kemiskinan Rumah Tangga di Indonesia 2017). *Jurnal Gaussian*, 8(1): 35–45.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusto, Y.F., Rachmadi, A. & Herlambang, A.D. 2019. Analisis Kesuksesan Aplikasi Mobile Pemesanan Tiket Bioskop M-Tix Cinema 21 Berdasarkan Perspektif Pengguna di Kota Malang Menggunakan Pendekatan Delone and McLean Success Model. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(1): 7–12.
- Bhate, R. 2013. *Supervisor Supportiveness: Global Perspectives*. Sloan Center On Aging & Work At Boston College.
- Chenhall, R.H. 2004. The Role of Cognitive and Affective Conflict in Early Implementation of Activity-Based Cost Management. *Behavioral Research in Accounting*, 16(1): 19–44.
- DeLone, W.H. & McLean, E.R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4): 9–30.
- Departemen Kesehatan RI, 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan RI, 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Frisdayanti, A. 2019. Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1): 60–69.
- Ghozali, I. 2021. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M. & Ringle, C.M. 2014. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Hasibuan, M.S.. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jogiyanto 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Khotimah, A. & Lazuardi, L. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(2): 19–26.
- Kotler, P. & Keller, K.L. 2016. *Marketing Management, 15th Edition*. Pearson Education, Inc.
- Laudon, K.C. & Laudon, J.P. 2020. *Management Information Systems Managing The Digital Firm. Ed 16*. New York: Pearson Education, Inc.
- Lestari, F. 2020. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-FIT (HOT-FIT) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(8): 121.
- Lestariningsih, T., Artono, B. & Afandi, Y. 2020. Evaluasi Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1): 22–27.
- Lubis, S.H. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan Menggunakan HOT FIT Model*. Universitas Sumatera Utara. Tersedia di <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4260>.
- Morton, M.S.S. 1991. *The Corporation of the 1990s: Information Technology and Organizational Transformation*. New York: Oxford University Press.
- Muhammad, M. & Arief, A. 2020. Evaluasi Faktor-Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Model Delone & Mclean. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 5(2): 168–177.
- Munzir, R.M. & Khaira, N. 2020. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1): 100.

- Noviani, S. 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi, Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)*.
- Prabowo, G.I. 2019. *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi E-Donasi dengan Metode HOT-FIT (Studi Kasus: Direktorat EKZ LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia)*. Jakarta.
- Prasti, D., Winarno, W.W. & Henderi 2018. Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Ilmiah d'Computare*, 8.
- Puspita, S.C., Supriyantoro & Hasyim 2020. Analysis of Hospital Information System Implementation Using the Human-Organization-Technology (HOT) Fit Method: A Case Study Hospital in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 5(6): 1–8.
- Puspitasari, E.R. & Nugroho, E. 2018. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Journal of Information Systems for Public ...*, III(3): 63–77.
- Putranti, A.D.A.D., Herlambang, A.D. & Saputra, M.C. 2019. Kualitas dan Kesuksesan Implementasi Layanan E-Learning Berbasis Moodle dengan Menggunakan Expectation – Confirmation Model dan Delone and Mclean's Model. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(1): 90–99.
- Rahmasari, J.F.G. 2020. *Evaluasi Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (Sirenbang) Pemerintah Kabupaten Jember Menggunakan Metode Human Organization Technology (HOT) Fit. Digital Repository Universitas Jember*. Jember.
- Sahrul 2016. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Saputra, B.A. & Muhimmah, I. 2013. Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) IV*, (November): 78–86.
- Soraya, I., Adawiyah, W.R. & Sutrisna, E. 2019. Pengujian Model Hot Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat Di Instalasi Farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(1): 1–16.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukma, C. & Budi, I. 2017. Penerapan Metode HOT-FIT dalam Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di RSUD JOMBANG. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 5(1): 34–41.

- Urbach, N. & Müller, B. 2012. The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society*, 1: 1–18.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. & Davis, F.D. 2003. User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3): 425–478.
- YASKI. 2022. Tentang SIMKES Khanza dan YASKI. Diakses pada 22 Januari 2022, dari <https://www.yaski.or.id/#features>
- Yayasan SIMRS Khanza Indonesia 2017. SIMKES Khanza Indonesia [Sistem Informasi Manajemen Kesehatan].
- Yulianto, D., Utami, E. & Nasiri, A. 2020. Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit. *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 4(1): 11.
- Yusof, M.M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A. & Stergioulas, L.K. 2008. An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, 77(6): 386–398.
- Yusof, M.M., Paul, R.J. & Stergioulas, L.K. 2006. Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C): 1–10.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Rizky Marisa Putri, Mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir Skripsi, dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di RSIA ASIH Balikpapan".

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon dengan hormat untuk kesediaan waktunya Bapak/Ibu/Saudara(i) sekalian untuk dapat mengisi kuesioner ini. Sehingga diharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur sesuai dengan pendapat dan keadaan diri anda yang sesungguhnya, Semua data yang diisi akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar jika sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara(i)

Terima kasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) atas kesediaan waktu dan kerjasama dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bagian I

Identitas Responden

Nama (boleh inisial) :

.....

Pendidikan terakhir

() SMA

() Diploma (D1/D3)

Jenis Kelamin :

() Pria

() Wanita

() S-1

() S-2

() Lainnya

Umur :

() < 20 tahun

() 20 – 30 tahun

() 31 – 40 tahun

() 41 – 50 tahun

() > 50 tahun

Jabatan :

() Dokter

() Perawat

() Bidan

() Laboratorium

() Farmasi

() Non Kesehatan

() Lainnya



Bagian II

Kuesioner Penelitian

Keterangan Cara Pengisian:

Berilah tanda X untuk setiap pertanyaan ini sesuai kenyataan yang diterima dalam keadaan diri anda yang sesungguhnya, pada kolom:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

CS = Cukup Setuju

Kualitas Sistem

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	SIMRS mudah untuk digunakan dan user friendly					
2.	SIMRS mudah untuk dipelajari dan mudah dimengerti					
3.	Keamanan data terjamin karena ada password untuk pengguna					
4.	SIMRS mudah diakses					
5.	SIMRS jarang terjadi error					

Sumber : (Abda'u dkk., 2018), (Yulianto dkk., 2020)

Kualitas Informasi

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai dengan data yang diinputkan					

2.	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sesuai dengan kenyataan					
3.	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tepat dan akurat					
4.	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS sangat lengkap dan detail					
5.	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS mudah untuk dibaca					

Sumber : (Abda'u dkk., 2018), (Yulianto dkk., 2020)

Kualitas Layanan

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Adanya panduan penggunaan SIMRS					
2.	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap, ketika terjadi masalah sistem.					
3.	Penyedia layanan menangani masalah terkait sistem sampai selesai					

Sumber : (Abda'u dkk., 2018), (Rahmasari, 2020)

Pengguna Sistem

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya sering menggunakan SIMRS dalam pekerjaan sehari-hari					
2.	Semua pekerjaan saya sangat tergantung pada SIMRS					

3.	Saya memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan SIMRS					
4.	Saya merasa dengan menggunakan sistem memudahkan pekerjaan saya					

Sumber : (Abda' u dkk., 2018), (Saputra dan Muhimmah, 2013), dan (Rahmasari, 2020)

Kepuasan Pengguna

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya puas dengan tampilan dari SIMRS					
2.	Fasilitas dan fitur yang tersedia pada SIMRS sudah memenuhi kebutuhan					
3.	Saya puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan					
4.	Secara keseluruhan SIMRS sudah sesuai dengan harapan anda dalam membantu tugas sehari-hari					
5.	Semua fitur dan fungsi yang ada pada SIMRS telah berjalan sesuai dengan kebutuhan					

Sumber : (Abda' u dkk., 2018), dan (Rahmasari, 2020)

Struktur Organisasi

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS

1.	Implementasi SIMRS telah direncanakan dengan baik oleh pihak manajemen					
2.	Manajemen memberikan dukungan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi SIMRS					
3.	SIMRS diimplementasikan sebagai strategi untuk peningkatan kinerja					
4.	SIMRS dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tugas dalam organisasi					
5.	SIMRS dapat membantu koordinasi antar unit dengan baik					

Sumber : (Abda' u dkk., 2018)

Kondisi Fasilitas

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Instansi menyediakan sumber daya, sarana dan prasarana (hardware, software, infrastruktur jaringan, pemeliharaan dan dukungan teknis) yang mendukung penggunaan SIMRS					
2.	Instansi menyediakan pelatihan menggunakan SIMRS					
3.	Terdapat petugas yang bertanggung jawab dan memberikan bantuan jika terjadi masalah dengan SIMRS					

Sumber : (Abda' u dkk., 2018)

Dukungan Pimpinan

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Implementasi SIMRS didukung pimpinan/ top management					
2.	Atasan menganjurkan menggunakan SIMRS					
3.	Atasan menganggap SIMRS penting dan bermanfaat					

Sumber : (Abda' u dkk., 2018)

Manfaat Bersih

NO	PERNYATAAN	SKALA PENGUKURAN				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	SIMRS dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan					
2.	SIMRS membantu pencapaian tujuan dengan efektif					
3.	SIMRS sangat memudahkan dalam pekerjaan sehari-hari					
4.	SIMRS membantu dalam meminimalisir kesalahan dalam membuat laporan					
5.	SIMRS dapat meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi					

Abda' u dkk., 2018), (Saputra dan Muhimmah, 2013), dan (Rahmasari, 2020)

LAMPIRAN 2
DATA KUESIONER

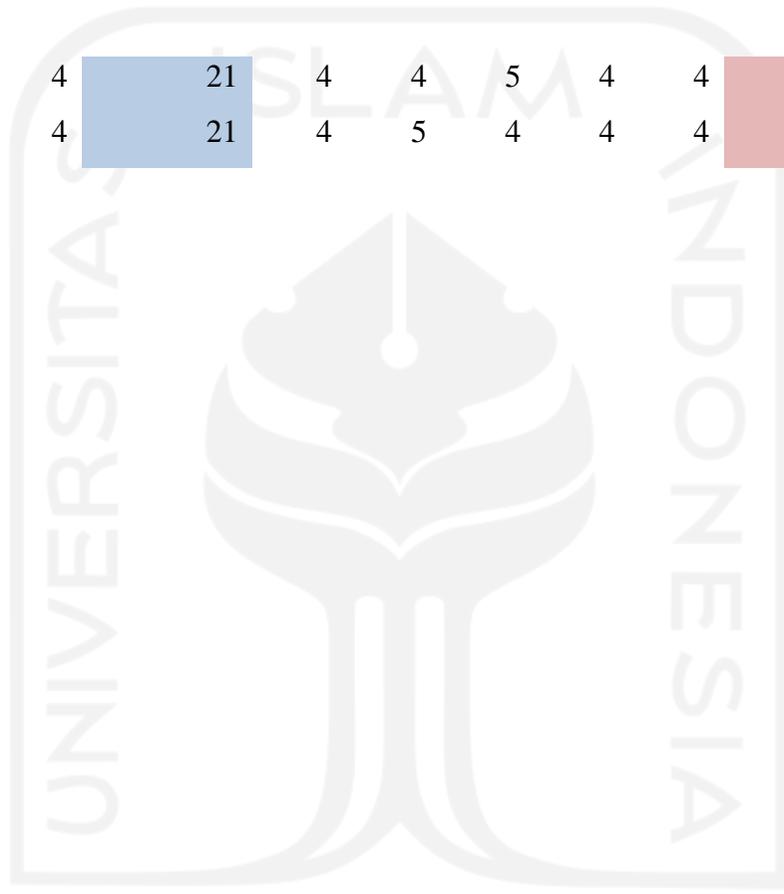
NO	Kualitas Sistem						Kualitas Informasi						Kualitas Layanan			
	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS Total	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI Total	KL1	KL2	KL3	KL Total
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
3	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
4	4	5	5	4	3	21	5	5	5	3	5	23	4	3	4	11
5	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	4	16	4	3	3	10
6	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
7	4	4	5	4	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14
9	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12
10	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14
11	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
13	4	4	4	4	3	19	5	5	5	4	5	24	4	5	5	14
14	3	3	3	4	3	16	3	3	3	5	4	18	3	3	3	9

15	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	24	5	5	5	15
16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
17	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	5	20	5	4	4	13
18	5	4	4	4	4	21	2	4	3	4	4	17	3	4	4	11
19	4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	5	24	4	5	5	14
20	4	3	4	3	2	16	3	4	4	4	4	19	4	4	3	11
21	3	4	5	5	3	20	5	5	5	5	5	25	3	4	4	11
22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12
23	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
24	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	3	4	4	11
25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	4	13
26	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
27	4	3	5	4	2	18	5	4	4	4	5	22	4	3	3	10
28	4	3	5	5	4	21	5	5	5	3	5	23	5	5	5	15
29	3	3	4	5	2	17	4	5	3	3	3	18	4	4	5	13
30	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	5	21	3	5	4	12
31	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	4	23	4	4	4	12
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14
33	4	3	3	4	3	17	3	4	3	3	4	17	4	3	4	11

34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
35	4	5	5	4	5	23	5	4	4	3	5	21	5	5	5	15
36	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	3	22	5	5	4	14
37	4	5	5	4	4	22	4	3	4	5	5	21	5	5	5	15
38	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	5	22	5	5	4	14
39	4	4	4	5	3	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	13
40	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14
41	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	5	22	4	5	5	14
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	13
43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
44	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	4	17	4	3	4	11
45	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	4	19	4	3	4	11
46	2	2	1	1	2	8	2	2	2	2	2	10	3	2	2	7
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
48	4	5	4	5	2	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
49	4	4	4	4	3	19	5	5	5	4	4	23	4	4	5	13
50	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	5	13
51	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	3	4	11
52	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	3	3	10

53	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	5	22	5	5	4	14
54	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21	4	4	5	13
55	4	5	4	4	4	21	5	4	4	3	4	20	4	5	4	13
56	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	4	13
57	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	5	13
58	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	5	4	4	13
59	4	4	4	3	4	19	4	5	4	4	4	21	3	4	4	11
60	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	3	20	4	3	4	11
61	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19	4	5	4	13
62	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	4	13
63	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	5	20	4	4	3	11
64	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21	4	3	4	11
65	4	3	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	4	5	5	14
66	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	5	13
67	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12
68	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	3	20	4	4	3	11
69	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	3	3	3	9
70	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21	4	4	5	13
71	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	5	13

72	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21	5	4	4	13
73	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	4	13



الجامعة الإسلامية
 الباسطه الباندو

NO	Pengguna Sistem					Kepuasan Pengguna						Struktur Organisasi					
	PS1	PS2	PS3	PS4	PS Total	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP Total	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO Total
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
2	3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
9	4	5	3	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	5	22
11	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	5	18	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25
14	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17
15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
20	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
21	5	5	4	4	18	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20
22	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
24	5	3	3	4	15	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	5	19
25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
26	4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
28	5	5	4	5	19	4	5	5	5	3	22	4	5	5	5	5	24
29	5	5	5	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
30	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
31	5	5	4	5	19	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20	4	5	5	3	4	21
33	5	4	3	4	16	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15
34	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
35	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
36	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

37	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	3	5	5	5	22
39	3	2	4	3	12	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
41	4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22
42	4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22
43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
44	4	4	3	4	15	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
45	4	4	3	5	16	2	4	3	4	2	15	3	3	4	3	4	17
46	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
47	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
48	4	3	4	4	15	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	5	24
49	5	4	4	5	18	4	5	4	3	3	19	4	5	5	4	4	22
50	3	4	4	3	14	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21
50	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21
52	4	4	5	4	17	4	3	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21
53	4	4	5	4	17	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21
54	5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
55	4	5	4	4	17	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19

56	4	4	5	4	17	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19
57	4	5	4	4	17	4	3	4	4	4	19	4	5	3	4	4	20
58	4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21
59	5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
60	4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	4	21
61	4	4	5	4	17	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
62	4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	19	3	4	4	3	3	17
63	4	4	3	4	15	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19
64	4	5	4	4	17	4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	4	21
65	4	3	4	4	15	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	4	19
66	5	4	4	4	17	4	4	5	4	3	20	4	3	4	4	4	19
67	5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21
68	5	4	4	3	16	3	4	4	4	5	20	4	4	5	4	4	21
69	4	3	4	4	15	4	5	4	4	4	21	3	4	4	3	3	17
70	5	5	4	4	18	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21
71	4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	4	21
72	4	4	5	4	17	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21
73	4	4	5	4	17	4	4	3	4	4	19	4	4	5	4	4	21

NO	Kondisi Fasilitas				Dukungan Pimpinan				Manfaat Bersih					
	KF1	KF2	KF3	KF Total	DP1	DP2	DP3	DP Total	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB Total
1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	15	5	1	5	11	3	3	3	3	3	15
3	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	5	4	4	21
5	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	14	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21
10	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	5	21
11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
13	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
14	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20

18	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
19	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25
20	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
21	4	2	3	9	3	4	5	12	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	5	4	21
23	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
24	4	3	4	11	4	5	5	14	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
27	5	3	3	11	4	5	5	14	5	5	5	5	4	24
28	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
29	4	4	3	11	3	4	5	12	4	4	4	4	4	20
30	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	4	4	21
32	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	5	4	4	22
33	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
34	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25

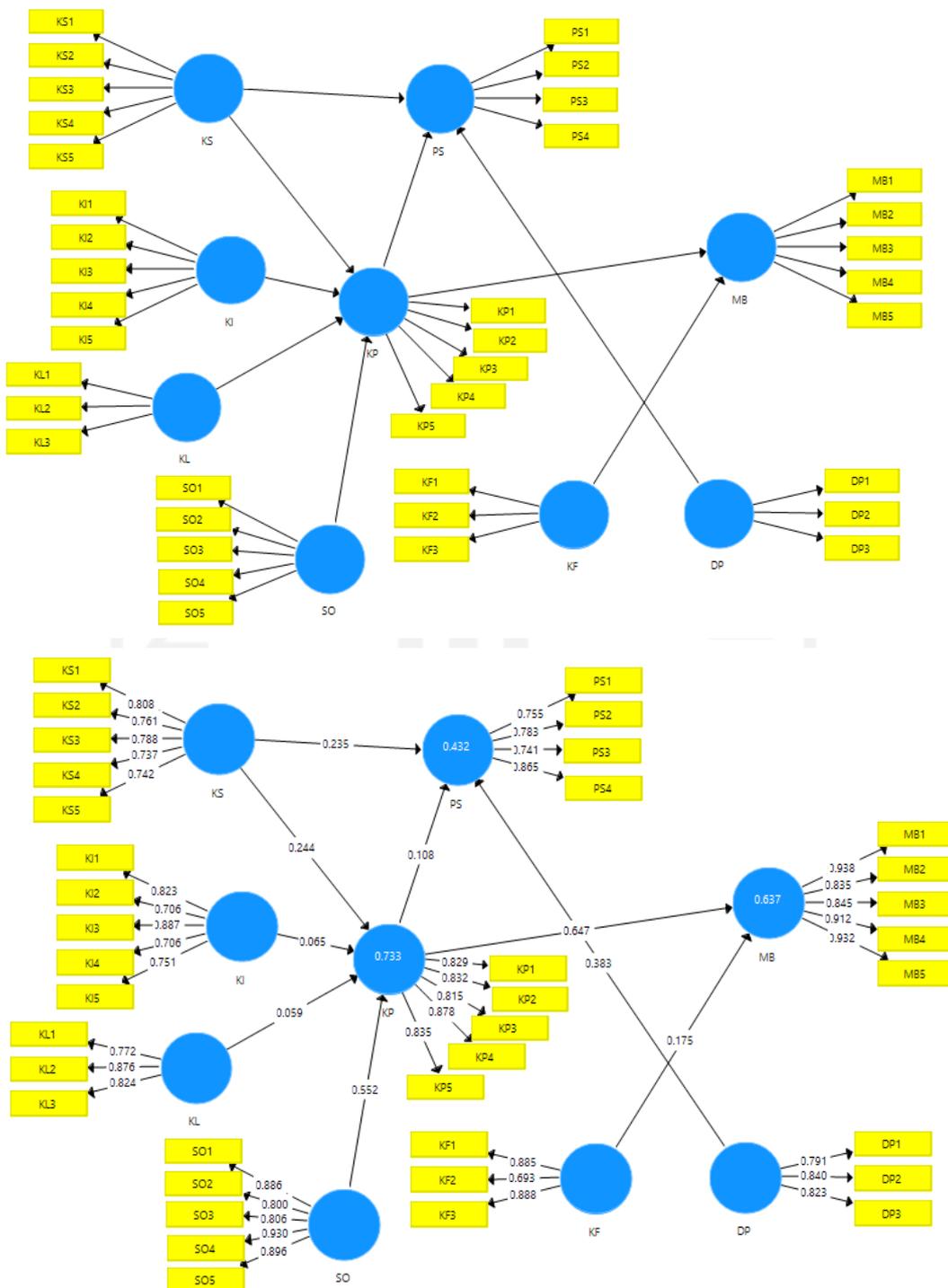
37	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
38	4	5	5	14	5	5	5	15	3	4	4	4	4	19
39	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	4	4	20
40	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	4	5	21
41	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	4	3	4	20
42	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
45	2	4	3	9	2	4	4	10	3	4	2	4	4	17
46	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
47	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
48	4	1	5	10	4	4	4	12	5	5	5	5	5	25
49	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	5	4	4	21
50	4	4	5	13	4	3	3	10	4	5	4	3	4	20
51	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	4	4	21
52	4	5	4	13	4	4	5	13	4	3	4	4	4	19
53	5	4	4	13	4	5	4	13	3	4	4	3	3	17
54	5	4	4	13	4	3	4	11	4	5	4	4	4	21
55	4	5	4	13	4	4	3	11	4	5	4	4	4	21

56	4	4	3	11	4	5	4	13	4	4	3	4	4	19
57	4	4	3	11	4	5	4	13	4	4	3	4	4	19
58	4	3	4	11	3	4	4	11	4	5	4	4	4	21
59	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	3	4	4	19
60	4	3	4	11	4	4	5	13	5	4	4	3	3	19
61	4	5	4	13	4	3	4	11	4	3	4	4	4	19
62	4	3	3	10	4	3	4	11	4	5	4	4	4	21
63	4	5	4	13	4	3	4	11	4	5	4	4	4	21
64	4	3	4	11	4	5	5	14	4	4	3	4	4	19
65	4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	5	4	4	21
66	4	4	5	13	4	3	4	11	4	4	5	4	4	21
67	4	4	5	13	4	4	3	11	4	5	4	4	4	21
68	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	5	4	4	21
69	4	5	4	13	4	4	5	13	4	3	4	4	4	19
70	4	4	5	13	4	3	4	11	4	5	4	4	4	21
71	4	3	4	11	4	4	5	13	4	3	4	4	4	19
72	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	4	4	4	21
73	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	3	4	4	19

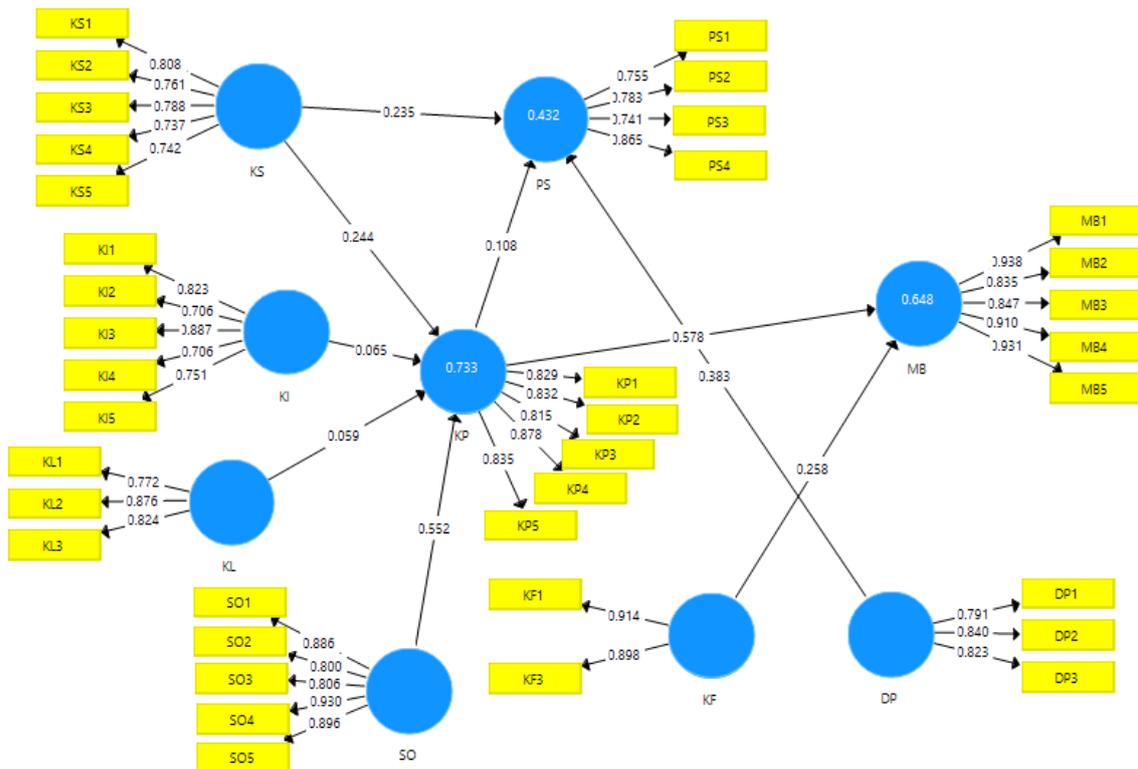
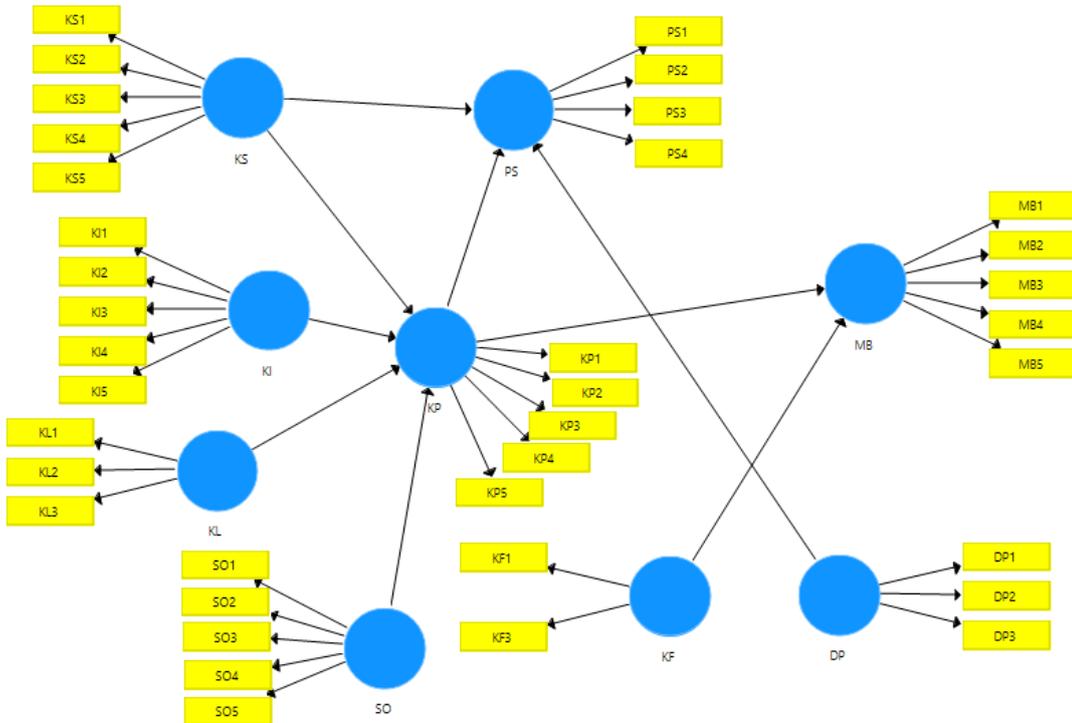
LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS DATA

1. OUTPUT MODEL PENGUKURAN



2. OUTPUT MODEL PENGUKURAN SETELAH ITEM DIHAPUS



3. OUTER LOADING

	DP	KF	KI	KL	KP	KS	MB	PS	SO
DP1	0.791								
DP2	0.840								
DP3	0.823								
KF1		0.885							
KF2		0.693							
KF3		0.888							
KI1			0.823						
KI2			0.706						
KI3			0.887						
KI4			0.706						
KI5			0.751						
KL1				0.772					
KL2				0.876					
KL3				0.824					
KP1					0.829				
KP2					0.832				
KP3					0.815				
KP4					0.878				
KP5					0.835				
KS1						0.808			
KS2						0.761			
KS3						0.788			
KS4						0.737			
KS5						0.742			
MB1							0.938		
MB2							0.835		
MB3							0.845		
MB4							0.912		

MB5							0.932		
PS1								0.755	
PS2								0.783	
PS3								0.741	
PS4								0.865	
SO1									0.886
SO2									0.800
SO3									0.806
SO4									0.930
SO5									0.896

4. OUTER LOADING SETELAH ITEM DIHAPUS

	DP	KF	KI	KL	KP	KS	MB	PS	SO
DP1	0.791								
DP2	0.840								
DP3	0.823								
KF1		0.914							
KF3		0.898							
KI1			0.823						
KI2			0.706						
KI3			0.887						
KI4			0.706						
KI5			0.751						
KL1				0.772					
KL2				0.876					
KL3				0.824					
KP1					0.829				
KP2					0.832				

KP3					0.815				
KP4					0.878				
KP5					0.835				
KS1						0.808			
KS2						0.761			
KS3						0.788			
KS4						0.737			
KS5						0.742			
MB1							0.938		
MB2							0.835		
MB3							0.847		
MB4							0.910		
MB5							0.931		
PS1								0.755	
PS2								0.783	
PS3								0.741	
PS4								0.865	
SO1									0.886
SO2									0.800
SO3									0.806
SO4									0.930
SO5									0.896

5. COMPOSITE RELIABILITY, CRONBACH'S ALPHA, DAN AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Dukungan Pimpinan	0.755	0.763	0.859	0.670
Kondisi Fasilitas	0.781	0.785	0.901	0.820
Kualitas Informasi	0.835	0.848	0.884	0.605
Kualitas Layanan	0.765	0.773	0.865	0.681
Kepuasan Pengguna	0.894	0.895	0.922	0.702
Kualitas Sistem	0.825	0.829	0.877	0.589
Manfaat Bersih	0.936	0.938	0.952	0.798
Pengguna Sistem	0.798	0.841	0.867	0.620
Struktur Organisasi	0.915	0.921	0.937	0.749

6. DISCRIMINANT VALIDITY

	DP	KF	KI	KL	KP	KS	MB	PS	SO
DP	0.818								
KF	0.708	0.906							
KI	0.723	0.767	0.778						
KL	0.550	0.700	0.654	0.825					
KP	0.682	0.831	0.744	0.656	0.838				
KS	0.682	0.777	0.770	0.586	0.754	0.768			
MB	0.777	0.738	0.733	0.599	0.792	0.660	0.893		
PS	0.671	0.504	0.600	0.449	0.547	0.578	0.691	0.788	
SO	0.763	0.838	0.820	0.746	0.837	0.770	0.801	0.666	0.865

7. R-SQUARE

	R-Square	R-Square Adjusted
KP	0.733	0.718
MB	0.648	0.637
PS	0.432	0.407

8. PATH COEFFICIENTS

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KS → PS	0.235	0.245	0.169	1.393	0.164
KS → KP	0.244	0.249	0.119	2.047	0.041
KI → KP	0.065	0.069	0.139	0.467	0.641
KL → KP	0.059	0.054	0.119	0.490	0.624
KP → PS	0.108	0.110	0.167	0.646	0.518
SO → KP	0.552	0.552	0.141	3.907	0.000
DP → PS	0.383	0.386	0.168	2.279	0.023
KP → MB	0.578	0.582	0.144	4.012	0.000
KF → MB	0.258	0.253	0.125	2.056	0.040